

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS
VIII SMP NEGERI 3 KEPAHIANG**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Pendidikan Agama Islam”



OLEH:

TIARA MONICA

NIM:21531160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN AJARAN 2024/2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Tiaara Monica** Judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di kelas VIII SMP 3 Kepahiang”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2025

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Pembimbing II


Arsil, M. Pd.
NIP. 19670919 199803 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiaara Monica

NIM : 21531160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ininitidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025
Penulis



Tiaara Monica
NIM:21531160



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 116 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Tiara Monica
Nim : 21531160
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Pukul : 08:00 s/d 09.30 WIB

Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,

Dr. Arsil, M. Pd.
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji II,

Dr. Agita Misriani M.Pd
NIP. 19890807 201903 2 007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

MOTO

“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN
SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA”

(QS. Al-Baqarah:286)

“OMBAK ITU TIDAK BESAR CUMAN
KAPAL KITA AJA YANG KECIL, UJIAN ALLAH
ITU TIDAK BERAT, NAMUN IMAN KITA
AJA YANG LEMAH.”

“BAGAIMANA AKU BISA MENGELUH
DENGAN KERASNYA DUNIA SEDANGKAN
ORANG TUA SAJA BERUSAHA UNTUK
MASA DEPANKU LEBIH BAIK DARINYA”

(TIARA MONICA)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya sembahkan kepada:

Alhamdulillah, Puji syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengirimkan salam dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam ke jalan yang di ridhoi Allah SWT. Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Allah SWT dan nabi Muhammad SAW karena tanpa rahmad dan hidayahnya penulis tidak bisa sampai kepada tahap kehidupan seperti sekarang ini.
2. Cinta pertamaku, Ayahanda M Daud. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan agar penulis yakin bahwasanya penulis bisa menyelesaikan study sampai serjana, terimakasih cinta pertamaku sudah selalu berjuang demi kesuksesan penulis.
3. Pintu surgaku, ibunda Mashacik. Beliau sangat berperan penting dalam penyelsaian program studi penulis, memberikan semangat serta motivasi pada penulis agar penulis tidak pernah menyerah dalam berjuang, serta doa'nya yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya. Terimakasih atas nasehatnya, udah jadi pengiat dan penguat yang paling hebat.
4. Terimakasih untuk nenek Almi dan Kakek Muis, Beliau juga sangat berperan dalam pendidikan penulis, selalu memberi nasehat, motivasi pada penulis dan memnjadi pengiat buat penulis, serta doa'nya yang selalu di panjatkan untuk cucu-cucunya. Terimakasih buat nenek dan kakekku.
5. Terimakasih buat nenek asna (ALM), yang sudah dekat dan baik pada penulis, selalu memberi kisah cerita yang menarik dan memotivasi penulis walaupun sekarang nenek tidak ada dalam capaian serjana penulis, tapi penulis selalu merasa nenek selalu ada disisi penulis, semoga tenang dialam sana nenek dan selalu disisi Allah.

6. Adik perempuanku yang satu-satunya Dwiva Azeeta, Terimakasih telah menyemangatkan penulis, memotivasi penulis, juga selalu mendengar keluh kesah penulis, mendukung dan menghibur dalam kesedihan, memberi semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih adikku.
7. Teruntuk ustazah Enik Binti Yunani, Beliau adalah panutan penulis, selalu memotivasi penulis juga memberi penyemangat pada penulis dan mendukung penulis, serta doa'nya yang selalu menertai murid-muridnya. Terimakasih ustazah
8. Keluarga besar Kakek dan Nenek (Orangtua dari Ayah dan Ibu) yang banyak mennayakan sudah lulus atau belum kuliahnya. Kini pertanyaan kalian sudah mendapatkan jawabanya.
9. Kedua pembimbingku Prof.Dr. Hamengkubuwono, M. Pd dan Dr. Arsil. M. Pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada PA, Pak Cikdin. S. Ag., M. Pd. I yang telah memberi motivasi pada penulis dan arahan pada penulis. Terimakasih pak
11. Teman-teman seperjuangan 2021 yang tak hentinya membantu dan mendo'a tulus ikhlas dalam penyelsaian skripsi ini.
12. Anak kosan, adek bila, adek widi dan mbak teni yang hadir dan turut menemani keseharian penulis
13. Teman-teman KKN Desa Bandung Marga dan PPL MTS O2 Kepahiang
14. Almamaterku IAIN Curup
15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelsaikan dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 KEPAHANG”. Kemudian tidak lupa sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, Semoga dengan bersholawat kepada-nya kita mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Amiin.

Adapun skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwab tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak H. Prof. Dr. Yusefri, M. Ag, Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM. Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M. Pd. I selaku Wakil Rwkter III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Cikdin, S. Ag., M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Prof.Dr. Hamengkubuwono, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arsil. M. Pd selaku Dosen Pembimbing II.
- 9.Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku kuliah.
10. Bapak H. M Syaril, S.Pd. MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kepahiang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. ibuk Nofriyanti, S. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia menjadi nara sumber rangka penyelsaian skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum.

Curup, Juni 2025
Penulis,

Tiara Monica
Nim:21531160

ABSTRAK

Tiara Monica NIM. 21531160 **“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII 3 KEPAHANG”**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini di latar belakang oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMP Negeri 3 Kepahiang. Permasalahan yang sering terjadi oleh siswa adalah kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI, serta beberapa kendala yang dirasakan dalam proses meningkatkan kreativitas siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Siswi Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kepahiang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa: (1) Kreativitas siswa di SMP Negeri 3 Kepahiang sudah baik, ditandai dengan ciri-ciri kreativitas sendiri yaitu: senang mencoba hal baru, kreatif, inisiatif, dan memiliki rasa ingin tahu. (2) Peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pembelajaran PAI dilakukan dengan beberapa upaya, yaitu: Guru memilih media dan metode yang tepat saat mengajar, Guru memotivasi siswa apabila siswa kurang fokus belajar, Guru memberikan tugas berupa kertas karton dan kertas origami supaya dapat meningkatkan kreativitas siswa. (3) Kendala yang di rasakan guru dan siswa dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI, terutama dalam memotivasi siswa, contohnya kurangnya minat belajar siswa, juga kurangnya sumber belajar penunjang pembelajaran selain buku paket.

Kata Kunci: *Peran Guru, Kreativitas Siswa, Pembelajaran PAI.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENAGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI.....	8
1. Kajian Tentang Peran Guru.....	8
a. Pengertian Guru	8
b. Peran Guru	9
2. Kreativitas Belajar	13
a. Pengertian Kreativitas Belajar.....	13
b. Ciri-Ciri Kreativitas Belajar.....	15
c. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Belajar	16
d. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Belajar.....	19
e. Tahapan-Tahapan Pengembangan Kreativitas Dalam Belajar	21
3. Pembelajaran PAI.....	25

a. Pengertian Pembelajaran PAI.....	25
b. Pendidikan Agama Islam	26
c. Tujuan Pembelajaran PAI.....	27
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam SMP	29
f. Karakteristik Pendidikan Agama Islam SMP	30
g. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	31
B. Penelitian Relavan	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Peneliti	37
D. Data Dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah	45
B. Keadaan Guru dan Siswa.....	46
C. Hasil Penelitian.....	49
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

Tabel 4. 1 Daftar Guru SMP Negeri 3 Kepahiang

Tabeel 4. 2 Daftar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kepahiang

Tabel 4. 3 Sarana dan Persarana SMP Negeri 3 Kepahiang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 2 Pengajuan Permohonan SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 SK Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari PTSP
- Lampiran 6 Instrume Penelitian
- Lampiran 7 SK Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 8 RPP Dan Silabus
- Lampiran 9 SK Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Hasil Check Plagiasi Dari Prodi
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Dan Temuan Penelitian
- Lampiran 13 Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan proses yang tararah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya, sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individua sosial, dan hamba tuhan yang mengabdikan diri kedepannya.

Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan sumber daya maanusia yang memilikipengetahuan, pemahaman serta keterampilan,pelaksanaan Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari tujuan Pendidikan di ndonesia,yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945.sebab Pendidikan Indonesia yang dimaksud disini ialah Pendidikan Pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa.Upaya peningkatan mutu Pendidikan dapat tercapai optimal,apbila dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap komponen Pendidikan.Berbagai Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan diantaranya:perubahan kurikulum,peningkatan mutu guru ,perbikan sarana dan persarana,pemerataan Pendidikan .

Kualitas pendidikan di tentukan dari guru dan siswa serta seluruh komponen pendidikan yang dilakukan kegiata pembelajaran. Hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan. Mengiat pada era globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat indonesia adalah pendidkan. Pendidikan di era globalisasi adalah pendidkan yang dapat menjawab tantangan globalisasi, yaitu proses yang dapat melahirkan individu yang berbekal pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang di perlukan ntuk hidup dan berkiprah dalam era globalisasi.

Di dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menfevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar menengah.¹

Guru merupakan sosok yang penting dan cukup menentukan dalam proses belajar pembelajaran. Walaupun sekarang ini ada berbagai sumber belajar alternatif yang lebih kaya, seperti buku, jurnal, majalah, internet, maupun sumber belajar lainnya, tokoh guru tetap menjadi kunci untuk optimalisasi sumber-sumber belajar yang utama. Tanpa guru, tidak akan dapat belajar secara maksimal.

Dengan gambaran tugas dan peran guru yang seperti ini diharapkan guru atau pendidik seharusnya mempunyai banyak ilmu, dan mengamalkan ilmunya dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, serta senantiasa membimbing siswa untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Di sinilah letak penting peranan seorang guru. Sehingga, bukan hal yang terlalu berlebihan jika ada penilaian bahwa berhasil atau tidaknya proses Pendidikan tergantung kepada peranan guru. Walaupun perannya sangat menentukan, namun harus disadari bahwasanya guru bukan satu-satunya penentu keberhasilan atau kegagalan pembelajaran. Sebab keberhasilan atau kegagalan pembelajara dipengaruhi oleh beragam faktor yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa adanya semangat belajar siswa.

Menurut Dr. Ovide Decroly yang terkenal dengan pengajaran berdasarkan "pusat minat" anak makan, pakaian, permainan/bekerja. Kemudian menyusul tokoh Pendidikan lainnya seperti Dr. John Dewey, yang terkenal dengan pengajaran "proyeknya", yang berdasarkan pada masalah yang menarik minat siswa, system persekolahannya lainua. Sehingga sejak itu pula para ahli berpendapat, bahwa tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada semangat yang ada pada murid. Murid dapat

¹ Undang-Undang No. 14 tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik

dipaksa untuk mengikuti suatu perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagaimana mestinya.²

Seorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan belajar inilah yang disebut semangat. Semangat dalam hal ini ada dua hal, yaitu: Pertama, mengetahui apa yang akan dipelajari. Kedua, memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur semangat inilah sebagai dasar pemulaan yang baik untuk belajar.³

Semangat belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas belajar tersebut. Anak memerlukan semangat untuk proses perkembangan belajarnya. Semangat merupakan syarat mutlak belajar, bahkan hasil belajar akan optimal kalau ada semangat. Makin tepat semangat yang diberikan, akan makin berhasil ulah Pelajaran itu.

Semangat mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya kreativitas. Jadi, satu tujuan dapat juga membangkitkan timbulnya semangat dalam diri seseorang.

4

Guru harus bisa menjadi sosok pembangkit semangat, pendorong potensi dan penggerak aksi. Siswa yang malas, tidak bersemangat, hampa masa depan, dan tidak mempunyai cita-cita, akan didorong untuk aktif bersemangat, menetapkan masa depan, dan mempunyai cita-cita, setinggi langit.

Semangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang semangat terhadap pembelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti Pelajaran, dan bahkan

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1

³ *Ibid.*, Hlm. 5

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011). Hlm. 158

dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya Tarik yang diperoleh dari pembelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai kreativitas. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru.

Berkerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, Peran guru pada sekolah dasar sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajarnya bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa.

Dari pengertian di atas, guru mempunyai peran yang penting. Sebab guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru pada sekolah dasar sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa.

Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) adalah proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam bagi peserta didik. Pembelajaran PAI diharapkan dapat membentuk pribadi muslim yang utuh, mampu mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, dan teladan bagi lingkungannya. Sehingga siswa dapat memperoleh beberapa hal penting seperti, pengetahuan agama islam, krampilan ibadah, kepribadian islami. Dengan memperoleh hal tersebut, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengamati salah satu sekolah di kabupaten Kepahiang, yaitu di SMP Negeri 3 Kepahiang, dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui

observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI pada kelas VIII SMP Kepahiang berlangsung dengan baik. Guru benar-benar berperan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini diwujudkan dengan telah dilaksanakannya beberapa peran guru, diantaranya yaitu: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai evaluator, guru sebagai motivator, guru sebagai mediator serta fasilitator dll. Guru menjalankan perannya dengan baik diharapkan agar pembelajaran semakin bermakna dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, bahasa tertarik untuk meneliti, dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini kepada Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka pertanyaan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang?
2. Bagaimana hambatan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang?
3. Apa saja yang mendukung guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam kreativitas semangat belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang.
3. Mengetahui faktor pendukung guru dalam kreativitas semangat belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Dilihat dari segi teoritis

- a. Memberikan masukan dan informasi untuk pembelajaran disekolah, adapun hasil dari penelitian secara teori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan penelitian di bidang pendidikan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa

2. Dilihat dari segi praktis

a. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan informasi penulis sebagai calon pendidik mengenai peran guru dalam kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang.

b. Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang maksimal. Dan juga sebagai

bahan rujukan dalam memahami pentingnya peran guru dalam kreativitas motivasi belajar siswa.

c. Lembaga (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, menekankan kembali agar guru dapat menjalankan perannya dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

1. Kajian Tentang Peran Guru

a. Pengrtian Guru

Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* mengatakan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul sluk bluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹

Sebagai penddik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dab sebagai fasilitator. Agar anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.²

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm. 5

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 15

2. Peran Guru

Peran guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja. Peran guru sangat banyak dan saling berkaitan. Sehingga kurang tepat jika ada orang yang berpandangan bahwa peran guru hanya mengajar dan mendidik saja. Peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkuan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkuan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Serta dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan wahana penyuluhan informasi belajar atau penyaluran pesan berupa materi ajar oleh guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4) Guru sebagai evaluator Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta

ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya untuk memperoleh hasil yang optimal.³

Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya, mengemukakan ada banyak peran yang harus dimainkan guru dalam proses pembelajaran. Peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Caregiver (Pembimbing)

Predikat sebagai pembimbing bukanlah hal yang mudah. Predikat ini erat sekali kaitannya dengan praktik keseharian. Seseorang tidak mungkin disebut sebagai pembimbing jika dalam realisasinya tidak mampu menjalankan tugas-tugasnya sebagai pembimbing. Untuk dapat disebut sebagai pembimbing, guru harus mampu memperlakukan siswanya dengan respek dan kasih sayang.

2) Model (Contoh)

Gerak gerik guru sebenarnya selalu diperhatikan oleh setiap siswa. Tindakan, perilaku, dan bahkan gaya guru mengajar akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap siswa. Lebih besar lagi, karakter guru juga selalu diteropong sekaligus dijadikan cermin oleh siswa-siswanya. Pada intinya, guru akan dicontoh siswanya, baik kebiasaan buruk maupun kebiasaan baik.

3) Mentor (Penasihat)

Adanya hubungan batin atau emosional antara siswa dan gurunya, menyebabkan guru harus berperan sebagai penasihat (mentor). Pada dasarnya, guru tidak sekedar menyampaikan pelajaran di kelas, tanpa mempedulikan apakah siswanya paham atau tidak, seolah-olah tidak mempunyai tanggung jawab untuk

³ Moh. Uzwer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 9-12

menjadikan siswa pandai dalam materi pelajaran (ilmu) dan dalam menjaga nilai-nilai moralitas bangsa. Lebih dari itu, guru harus sanggup menjadi penasihat pribadi masing-masing siswa. Erat sekali kaitannya dengan peran pembimbing, guru harus sanggup memberi nasihat ketika siswa membutuhkan.⁴

Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* mengemukakan tentang peran guru yaitu antara lain:

- 1) Guru sebagai pengajar.
- 2) Guru sebagai pembimbing.
- 3) Guru sebagai pemimpin.
- 4) Guru sebagai ilmuwan.
- 5) Guru sebagai pribadi.
- 6) Guru sebagai penghubung.
- 7) Guru sebagai pembaharu.
- 8) Guru sebagai pembangunan.⁵

Sedangkan menurut Cece Wijaya peran guru sangat beragam sekali diantaranya adalah:

- 1) Guru sebagai Pembimbing

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa dengan cara membimbing mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁴ Jamal Ma'mur, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), Hlm. 155

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 126

2) Guru sebagai Pengatur Lingkungan

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

3) Guru Sebagai Parsipan

Guru juga harus berperan sebagai peserta ajar yang baik, in sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada mata pelajaran, ia yang memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi.

4) Guru sebagai Konselor

Guru yang sebagai konselor yang bertugas untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar seorang guru harus dapat menyembuhkan apalagi kepada para peserta didik yang berkasus, maka seorang guru harus dapat memberikan nasehat sehingga anak tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.

5) Guru sebagai Supervisor

Guru juga berperan sebagai seorang pengawas yang memantau kegiatan belajar mengajar, sehingga keadaan kelas tetap dalam keadaan kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.⁶

6) Guru sebagai Kreativitas

Guru harus dapat memberikan kreativitas belajar kepada siswa sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan kreativitas ini yaitu:

1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.

2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.

⁶ Cece Wijaya, dkk, Upaya Pembaruan dalam Pendidikan dan Pembaruan dan Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), Hlm. 107-108

3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari.

4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.⁷

5) Guru sebagai Evaluator

Setelah proses belajar mengajar berakhir maka guru bertugas untuk mengadakan sebuah evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa.

2. Kreativitas Belajar

Dalam memudahkan pemahaman tentang kreativitas belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan mengenai pengertian kreativitas belajar.

Pengertian Kreativitas

Dalam kamus umum bahasa indonesia kreativitas berarti kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, perihal berkreasi, kekreatifan⁸. Sehingga dapat diartikan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam memahami masalah yang dihadapi dengan mengacu kepada pengalaman yang sudah dilalui dan memodifikasi dan menguji angapan-anggapan yang telah dirumuskan

Sedangkan ada beberapa ahli yang mempunyai kesamaan dalam mendefinisikan pengertian kreativitas, di antaranya adalah

Dedi Supriadi mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan⁹ sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang

⁷ Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 99

⁸ Poerdarmanta, W.J.S Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), Hlm. 298

mengimplementasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir. ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antar setiap tahap perkembangan.¹⁰

James J. Gallagher yang dikutip oleh Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses metode ataupun produk baru yang relevan yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut C. Semiawan yang dikutip oleh Yudrik Jahja kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya.¹²

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.¹³

¹⁰ Dedi Supriadi, *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, (Jakarta: Alfabeta, 1994), Hlm. 7

¹¹ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2010), Cet. 1, Hlm. 13.

¹² Yudrik Jahja *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), Cet. 1 Hlm 68

¹³ Yeni Rachmawati, Loc., Cit, Hlm. 13.

Utami munandar mengatakan bahwa kreativitas belajar adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, seseorang mempengaruhi dan diengaruhi oleh lingkungan dimana lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditinggalkan melalaui pendidikan.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa adalah kemampuan melahirkan sesuatu yang baru dengan cara baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dalam pembelajaran wujudnya adalah tindakan yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Potensinya ialah fitrah dalam dirinya yang bersifat aptitude (sudah ada bakat) maupun non aptitude (tidak ada bakat), mempermudah serta lebih menarik yang semuanya merupakan dari yang Maha Kuasa Allah SWT.

a. Ciri-Ciri Kreativitas Belajar

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri- cirinya.

Kreativitas dapat terwujud dalam segi kehidupan, di mana saja dan oleh siapa dan tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Namun, bakat kreativitas perlu dilatih dan sipupuk, serta dikembangkan sejak usia dini.¹⁵

Sehubungan dengan pengembangan kreativitas siswa, kita perlu meninjau empat aspek dari kreativitas, yaitu pribadi, pendorong, proses, atau, dan produk (4P dari kreativitas)

a) Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya, Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinilitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapt diharapkan

¹⁴ Utami Munandar, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 12

¹⁵ Ahmad Susanto, Loc., Cit, Hlm 77-78

timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya (jangan mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama, atau mempunyai minat yang sama). Guru hendaknya membantu siswanya menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

4) Pendorong (press)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Di dalam keluarga, di sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

5) Proses

Untuk mengembangkan kreatif, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara aktif. Pendidik hendaknya dapat merangsang untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengespriskan dirinya secara aktif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu ialah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Hal itu akan datang dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima, dan menghargai. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif, dan jenis pekerjaan yang monoton, tidak menunjang siswa untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif.

6) Produk

Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai berikut” Creativity to bring something new into existence.” Kreativitas menghadirkan sesuatu baru yang menjadi keunggulan.¹⁶ Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan. Sejauh mana keduanya dapat mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif.

Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif, dan dengan adanya dorongan / motivasi (internal maupun eksternal) untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Hendaknya guru menghargai produk kreativitas siswanya dan mengkomunikasikan dengan orang lain, misalnya dengan mempertunjukkan atau memamerkan hasil karya anak. Ini akan lebih menarik minat siswa untuk berintraksi.¹⁷

c.Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Belajar

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seorang anak yang mendapat rangsangan (dengan melihat, menengar, dan bergerak) akan lebih berpeluang lebih cerdas dibanding dengan sebaliknya. Salah satu bentuk rangsangan yang sangat penting adalah kasih sayang. Dengan kasih sayang anak akan memiliki kemampuan untuk menyatukan berbagai pengalaman emosional dan mengolahnya dengan baik. Kreativitas sangat terkait dengan kebebasan pribadi. Hal itu artinya, seorang anak harus memiliki rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi, sebelum berkreasi. Sedangkan pondasi untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dirinya adalah dengan kasih sayang.¹⁸

Menurut Yeni Rachmawati Empat hal yang dapat diperhitungkan dalam pengembangan kreativitas yaitu

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, Belajar dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 155.

¹⁷ Utami Munandar, Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 46.

¹⁸ Yeni Rachmawati, Loc., Cit, Hlm, 27

1. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis (Psychological Athmospere).
2. Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simulant otak kiri dan kanan.
3. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
4. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

Adhipura yang di kutip oleh Ahmad Susanto menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat menghambat kreativitas anak ialah sebagai berikut¹⁹:

- a) Usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi.
- b) Pembatasan terhadap rasa ingin tahu
- c) Terlalu menekankan peran berdasarkan seksual.
- d) Terlalu banyak melarang.
- e) Takut dan malu.
- f) Penekanan yang salah kaprah terhadap keterampilan verbal tertentu.
- g) Memberikan keritik yang bersifat destruktif.

Dengan menghambat kreativitas anak menurut Utami Munandar, mengemukakan bahwa sikap orang tua sering banayak bertolak belakang dengan upaya mengembangkan kreativitas anak. Alih-alih merasa sayang dan untuk memberikan

¹⁹ Ahmad Susanto, Loc., Cit, Hlm, 95

perhatian lebih kepada anak, malah berbuah hasil negatif, yang menghambat kreativitas anak itu sendiri. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut²⁰.

- a) Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah.
- b) Tidak memperbolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua.
- c) Tidak memperbolehkan anak mempertanyakan terhadap keputusan orang tua.
- d) Anak tidak boleh berisik.
- e) Orang tua takut mengawasi anak.
- f) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- g) Orang tua tidak sabar pada anak.
- h) Orang tua dan anak adu kekuasaan.
- i) Orang tua tidak memperbolehkan anak bermain dengan anak keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda.
- j) Orang tua menekankan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

Selain Munandar, Mayesky yang dikutip oleh Majid juga mengemukakan hal-hal yang bisa menghambat kreatifitas anak, seperti²¹:

- a) Seperti ide yang dilakukan anak selalu dipatahkan
- b) Orang tua terlalu overprotective,
- c) Waktu bermain sangat singkat

d. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Belajar.

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Novi Mulyani beberapa kegiatan untuk meningkatkan kreativitas adalah:²²

²⁰ Utami Munandar. Loc., Cit., Hlm. 95

²¹ Ibid., Hlm. 96

- a. Waktu
- b. Kesempatan
- c. Dorongan
- d. Sarana
- e. Lingkungan
- f. Hubungan dengan orang tua
- g. Cara mendidik anak
- h. Pengetahuan

Kegiatan untuk meningkatkan kreativitas diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Waktu

Untuk menjadi kreatif kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga anak mempunyai sedikit waktu bebas untuk bermain-main dengan gagasan dan konsep yang dipahaminya.

2) Kesempatan

Apabila mendapat tekanan dari kelompok, kemudian anak menyendiri maka ia menjadi lebih kreatif.

3) Dorongan

Orang tua sangat berperan dalam hal ini, anak seharusnya dibebaskan dari ejekan dan kritik yang seringkali memojokkan anak.

4) Sarana

Harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari kreativitas.

²² Novi Mulyani, M. Pd, I, Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (YOK yakarta: Kalimedia, 2016), Hlm, 191-192

5) Lingkungan.

Keadaan lingkungan yang merangsang kreativitas anak.

6) Hubungan dengan orang tua

Orang tua yang terlalu melindungi atau posesif terhadap anak dapat menghambat proses kreativitas.

7) Cara mendidik anak

Mendidik secara demokratis dan persimis di rumah dan di sekolah akan meningkatkan kreativitas, sedangkan mendidik dengan otoriter menghambat proses kreativitas.

8) Pengetahuan

Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak maka semakin banyak dasar untuk mencapai proses kreativitas.

Semua anak mempunyai potensi untuk kreatif, walaupun memeng tingkat kreativitasnya berbeda-beda. Oleh sebab itu, seperti halnya perkembangan dasar yang lain, kreativitas jugaperlu diberi kesempatan. rangsangan, dan keluarga dan lingkungan sosial untuk berkembang.

Menurut Adhipura upaya mengembangkan kreativitas anak didik tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghormati pertanyaan yang tidak bisa
- 2) Menghormati gagasan anak yang tidak bisa, serta imajinatif dari anak.
- 3) Memberika kesempatan pada anak untuk belajar atas prakarsa sendiri.
- 4) Memberi penghargaan kepada anak.
- 5) Meluangkan waktu bagi anak untuk belajar dan menyibukkan diri tanpa suasanaan penilaian.

e. Tahapan-tahapan pengembangan Kreativitas dalam Belajar

Dalam proses belajar peserta didik tidak serta merta harus paham sekaligus dengan mata pelajaran yang disampaikan guru, segala sesuatu

harus melalui proses, dan memiliki tahapan. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan beberapa tahapan yang bisa dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

David Campbell berpendapat orang-orang kreatif berhasil mencapai ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, hal atau produk baru, biasanya sesudah melewati beberapa tahap, dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan atau preparation, meletakkan dasar. Mempelajari latar belakang perkara, seluk-beluk dan problematika.
- 2) Konsentrasi (concentration), sepenuhnya memikirkan, masuk luluh, terserap dalam perkara yang dihadapi.
- 3) Inkubasi (incubation), mengambil waktu untuk meninggalkan perkara, istirahat, waktu santai. Mencari keigant-kegutan yang melepaskan diri dari kesibukan pikiran mengenai perkara yang sedang dihadapi.
- 4) Iluminasi (illumination), tahapan AHA, mendapatkan ide gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, jawaban baru.
- 5) Tahap pengetesan atau (verification), menghadapi dan memecahkan masalah-masalah praktis sehubungan dengan perwujudan ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, jawaban baru. Seperti menghubungi, meyakinkan dan mengajak orang, menyusun rencana kerja, dan melaksanakannya²³.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui tahapan-tahapan kreativitas satu sama lain saling melengkapi, jika dikaitkan dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya tidak memaksa peserta didik untuk langsung paham terhadap materi yang akan diajarkan, tetapi memberikan kesempatan kepada peserta didik secara bertahap untuk memahami pelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat

²³ David Campbell, Loc., Cit. 18-26

berlangsung dengan lancar tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan dari guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak berbentuk secara langsung namun melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan persiapan, yaitu memperhatikan masalah yang dihadapi, setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam belajar, oleh sebab itu guru harus memperhatikan mereka dengan baik.
2. Guru seolah-olah melepaskan diri untuk sementara dari masalah yang dihadapi, akan tetapi menyimpan beberapa solusi untuk mengatasinya, guru berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Tahapan inspirasi dan penerangan, secara tidak langsung akan muncul ide-ide kreatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi dari permasalahan. Guru akan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik guru dapat menanamkan nilai-nilai yang diajarkan dan keterampilan kepada peserta didik.
5. Guru memikirkan untuk berusaha menghilangkan hambatan dalam belajar serta membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Untuk mengembangkan kemampuan demikian guru perlu menciptakan situasi belajar-mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri. Situasi demikian menuntut pula sikap yang telah demokratis, terbuka, bersahabat, percaya kepada siswa.

Menurut Utami Munandar kreativitas itu penting dalam pendidikan karena mengemukakan empat alasan yaitu:

Pertama, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya. dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Seorang ahli. Maslow (1968), yang menyelidiki sistem kebutuhan manusia

menekankan bahwa kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Orang yang sehat mental, yang bebas dari hambatan-hambatan, dapat mewujudkan diri sepenuhnya. Hal ini berarti ia berhasil mengembangkan dan menggunakan semua bakat dan kemampuannya dan dengan demikian memperkaya hidupnya.

Kedua, kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah,

Ketiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.

Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.²⁴

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila seseorang ingin membangun kreativitas harus memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani. Jika jasmani seseorang itu sehat ia dapat mewujudkan ide atau gagasan yang dihasilkan. Dalam upaya mengembangkan kreativitas dan menjaga usaha agar pengembangan itu berjalan lancar. Maka, perlu diperhatikan komponen-komponen untuk membangun kreativitas dan cara mengembangkan kreativitas.

1. Komponen-Komponen Membangun Kreativitas

- a) Kreativitas memerlukan kesehatan jasmani dan rohani.
- b) Kreativitas memerlukan pertumbuhan pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani.
- c) Kreativitas memerlukan kemerdekaan berpikir dan bekerja.
- d) Keadaan atau trauma batin akan tercermin dari penampilan dan tutur kata yang diucapkan seseorang.

2) Cara-cara Mengembangkan Kreativitas

²⁴ Utami Munandar. Loc., Cit. hlm. 31

- a) Kreativitas memerlukan informasi pengetahuan sebagai bahan untuk berpikir, maksudnya segala macam informasi khusus atau umum. Informasi yang khusus tentang suatu akan memberikan informasi peluang yang berfaresi.
- b) Produktifitas yang diperoleh dengan menggarap kreativitas tidak langsung membawa atau menghasilkan produk akhir, justru dapat menghasilkan atau mencetuskan ide dan resep untuk bekerja²⁵.
- c) Kreasi yang memberi peluang yang berfaresi juga menawarkan pilihan yang berfareasi sehingga lelak yang dipilih.

3.Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber helajar pada suatu lingkungan belajar²⁶

M. Sobry Sutikno dalam bukunya belajar dan pembelajaran. mengemukakan definisi pembelajaran yaitu, segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.²⁷

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan. pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

²⁵ Samuel MP, Mari Memperitinggi Kreativitas, (Jakarta: P Gunung Agung), hlm. 161

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023, Tentang: Sistem Pendidikan Nasional

²⁷ M. Sobry Sutikno, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Prospect, 2009), hlm 32

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata

pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan (pembelajaran) PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang se Agama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathoniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah.

Berikutnya, PAI dapat dimaknai dari dua sisi yaitu: Pertama, ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA). Kedua, ia berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Karakter, Fiqih, Al-Qur'an-Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab seperti yang diajarkan di Madrasah (MI, MTs dan MA).²⁸

Dalam pembahasan ini PAI dimaksudkan pada pemaknaan yang pertama walaupun dalam kerangka umum dapat mencakup keduanya.

²⁸ Rohmat Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 198

c. Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁹

Dari tujuan tersebut, terdapat beberapa dimensi yang hendak dituju dalam pembelajaran PAI yaitu:

- 1) keimanan siswa terhadap ajaran Agama Islam;
- 2) pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa;
- 3) penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran Agama;
- 4) pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasikan oleh peserta didik itu mampu. menumbuhkan kreativitas dalam dirinya untuk mengerjakan, mengamalkan dan mentaati ajaran Agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat. berbangsa dan bernegara.

Depdiknas merumuskan tujuan PAI di sekolah umum, yaitu:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemukuan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan. pembiasaan serta pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat berAgama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil.

²⁹ Nazarudin, Manajemen Pembelajaran, hlm. 13

etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama dalam komunitas sekolah.³⁰

Tujuan PAI ini terelaborasi untuk masing-masing satuan pendidikan dan jenjangnya serta kemudian dijabarkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Tujuan pendidikan ini sangat terkait dengan standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan standar kelulusan ini berlaku bagi semua siswa di Indonesia, sesuai dengan mata pelajaran, jenis dan jenjang pendidikan.

Standar kelulusan tersebut termaktub dalam Permendiknas RI Nomor 24 tahun 2006 yang menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran PAI pada SMP/MTs, ditetapkan yaitu:

- 1) Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
- 2) Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadhal dan Qadar serta Asmaul Husna
- 3) Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasamuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
- 4) Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
- 5) Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara.³¹

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

³⁰ Permen Diknas No 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 (tentang standar isi)

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah umum bertujuan. meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berkarakter mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari tujuan tersebut, terdapat beberapa dimensi yang hendak dituju dalam pembelajaran PAI yaitu: (1) keimanan siswa terhadap ajaran Agama Islam: (2) pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa. (3) penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran Agama; (4) pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasikan oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan mentaati ajaran Agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi

sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikan dalam kehidupan. bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.³²

Berikutnya, PAI dapat dimaknai dari dua sisi yaitu: Pertama, ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA). Kedua, ia berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Karakter, Fiqih, Al-Qur'an-Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab seperti yang diajarkan di Madrasah (MI, MTs dan MA).³³

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam SMP

³² Nazarudin, Manajemen Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12

³³ Rohmad Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 20004), hal. 198

Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP mempunyai karakteristik

tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain diantaranya: 1) PAI adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaranajaran pokok yang terdapat dalam Agama Islam. Dari segi isinya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.

2) PAI sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada (1) menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik, (2) menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah; (3) mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif dan (4) menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang Agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).

3) Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.

4) Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu Aqidah, syari'ah dan karakter.

a) Output program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter mulia (budi pekerti luhur) yang merupakan misi utama dari diutusnya Nabi Muhammad Saw di dunia ini. Pendidikan karakter adalah jiwa pendidikan dalam Islam sehingga pencapaian karakter mulia (karimah) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.

f. Karakteristik Pembelajaran Mata Pelajaran PAI SMP

Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain diantaranya:³⁴

³⁴ Nazarudin, Manajemen Pembelajaran, hal. 13

1) PAI adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran- ajaran pokok yang terdapat dalam Agama Islam. Dari segi isinya. PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.

2) PAI sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada (1) menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik, (2) menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu- ilmu lain yang diajarkan di sekolah; (3) mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif dan (4) menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang Agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).

3) Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.

4) Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu Aqidah, syari'ah a dan karakter.

5) Output program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter mulia (budi pekerti luhur) yang merupakan misi utama dari diutusnya Nabi Muhammad Saw di dunia ini. Pendidikan karakter adalah jiwa pendidikan dalam Islam sehingga pencapaian karakter mulia (karimah) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.

g. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prinsip pembelajaran PAI yang harus diperhatikan guru yaitu:

1) berpusat pada siswa (kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa. sebagai subyek belajar dan mendorong mereka untuk mengembangkan. segenap bakat dan potensinya secara optimal);

- 2) belajar dengan melakukan. Belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas, belajar adalah berbuat (learning by doing);
- 3) mengembangkan kecakapan sosial. Maksudnya strategi pembelajaran diarahkan kepada hal yang memungkinkan siswa terlibat dengan pihak lain;
- 4) mengembangkan fitrah ber-Tuhan. Pembelajaran yang mengarahkan pada pengasahan rasa dan penghayatan Agama sesuai dengan tingkatan usia siswa.
- 5) mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah,
- 6) mengembangkan kreativitas siswa;
- 7) mengembangkan pemanfaatan ilmu dan teknologi,
- 8) menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik;
- 9) belajar sepanjang hayat. Mendorong siswa mencari ilmu dimanapun berada
- 10) perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini biasanya digunakan untuk menjadi tolak ukur dan juga untuk melihat kebaruan dari penelitian. Setelah peneliti menelusuri beberapa judul skripsi yang relevan dengan penelitian yang ingin diteliti, peneliti menemukan beberapa judul dan pembahasan yang relevan diantaranya:

1. Muthea Hamidah Peran Guru PAI Sebagai Kreativitas Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa DI SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Penelitian yang dilakukan oleh Muthea Hamidah menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini menghasilkan: Peran guru PAI untuk memberikan kreativitas yang sangat beragam dan sudah sangat baik, yaitu berupa nasehat dan keteladanan, sehingga terbentuknya kreativitas pada diri siswa. Serta peningkatan kecerdasan spiritual siswa yaitu adanya kesadaran untuk menutup aurat dengan memakai hijab dalam pembelajaran dan dalam luar pelajaran.

Kaitannya penelitian muthea Hamidah dan penelitian penulis LAS adalah membahas mengenai tentang peran guru pendidikan agama Islam. (PAI) sebagai kreativitas. Adapun Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Muthea Hamidah adalah penelitian saya membahas mengenai tentang kreativitas pada siswa sedangkan penelitian muthea hamidah membahas tentang kecerdasan spiritual siswa.

2. Maulena, Neli Peran Guru Sebagai kreativitas Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini fokus pada usaha peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran belum terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan: yaitu kurangnya usaha guru dalam memberikan hadiah, memberikan pujian dan memberitahu hasil peserta didik.

Kaitan penelitian penulis dengan penelitian Maulana adalah membahas mengenai peran guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai kreativitas belajar yang ada pada diri siswa. Adapun Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Neli Maulena adalah bagaimana kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan peran guru PAI memberikan berbagai kreativitas terhadap siswa, sehingga siswa memiliki kreativitas belajar yang bagus.

3. Muslimin Peran Guru PAI Sebagai Kreativitas Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah At- Taufiqiyah Desa Nusapati Tahun Pelajaran 2018. Dalam penelitian menjelaskan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Kreativitas Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah At-Tautiqiyah meliputi: Pembinaan Kesadaran Diri, Pembinaan Kecakapan Kreativitas, Pembinaan Pengaturan Diri dan. Kemampuan Berempati. Faktor pendukung sarana dan prasarana yang cukup memadai, serta lingkungan yang nyaman dan kondusif.

Kaitan penelitan Muslimin dengan penelitian penulis adalah membahas tentang peran guru sebagi kreativitas. Adapun Perbedaan peneilitian penulis

dengan penelitian Muslimin adalah penelitian penulis menjelaskan tentang guru PAI yang menjalankan perannya sebagai kreativitas, dan guru PAI melakukan sesuatu hal seperti metode pembelajaran, pembiasaan dan pemberian tugas sehingga siswa memiliki kreativitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), sedangkan penelitian muslimin membahas tentang kecerdasan social siswa.

4. Yajib Alhabsi Peran Guru Sebagai Kreativitas Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Kota Gorontalo, Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwa Peran dan upaya guru sebagai kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Gorontalo sangat penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru memberikan hadiah (Reward) kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang bagus sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku peserta didik serta guru menciptakan persaingan yang baik dalam pembelajaran, dan guru selalu menilai prestasi peserta didik dari berbagai aspek, kemampuan kognitif (pengetahuan), kemampuan afektif (sikap).. dan kemampuan psikomotorik (keterampilan).

Kaitannya penelitian Yajib Alhabsi dengan penelitian penulis adalah membahas tentang bagaimana upaya guru menjalankan perannya sebagai seorang motivator. Adapun Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Yajib Alhabsi adalah penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana kreativitas belajar pendidikan agama Islam (PAI) yang ada di SD Negeri 02 Mayahan, tentang bagaimana siswa aktif dalam menjalankan pembelajaran, ulet dalam menghadapi kesulitan dan semangat dalam mengerjakan tugas. Sedangkan peniltian Yajib alhabsi membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa.

5. Meisarroh, Soffi Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Agama Islam Di SMK Saraswati Salatiga Tahun 2020.³⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar Agama Islam di SMK

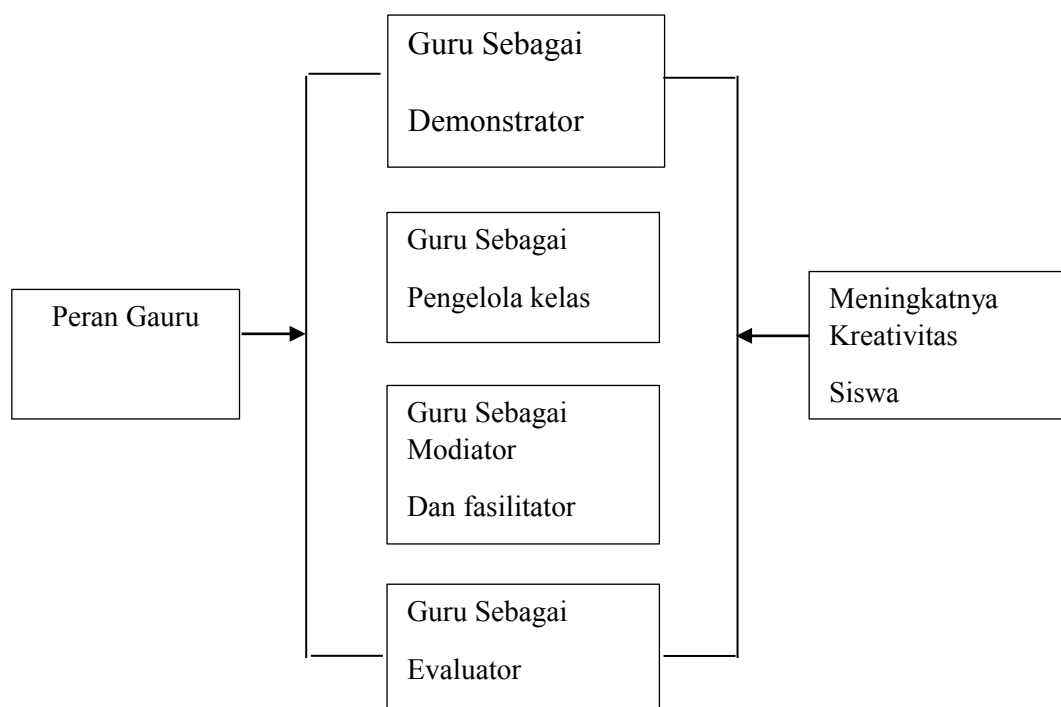
³⁵ Meisarroh, Soffi (2020)

Saraswati Salatiga yaitu dengan menggunakan beberapa media serta metode. Menggunakan media pembelajaran

berupa power point, zoom, youtube dan lain-lain.

Kaitannya penelitian penulis dengan penelitian Misarroh adalah menjalankan perannya sebagai kreativitas dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Meisaroh soffi adalah berbeda lokasi penelitian yang dimana penelitian saya bertempat di SDN. Pada penelitian saya aspek yang akan diteliti yaitu peran guru sebagai kreativitas belajar siswa.

C.Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Kerangka berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Contohnya, dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, peranan organisasi gerakan sosial, atau hubungan timbal-balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Sependapat dengan definisi tersebut. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Karena merupakan alat pengumpul dan utama, dan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia serta mempersiapkan diri terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin untuk dapat

¹ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

² *Ibid.*

menyesuaikan. Sebagai instrumen utama peneliti merupakan perencana, pengumpul data dan menganalisis data sekaligus menyimpulkan hasil penelitian.³

Sebagai konsekuensi logis dari pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Hal ini karena peneliti merupakan alat atau instrumen dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen dan pengumpul data, peneliti bertindak sebagai observer yang mengadakan observasi maupun wawancara. Peneliti berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada hal yang terkecil sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Kepahiang, yaitu terletak di Jl. Cinta Damai Padang Lekat, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Adapun yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi di sekolah ini adalah, Pelaksanaan penelitian ini akan dimulai secara intensif setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas PTSP Kabupaten Kepahiang.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Berdasarkan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, maka jenis data dibagi dalam tiga macam, yaitu:

a. Kata-kata tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui

³ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.306

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 157

rekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sumber data yang dihasilkan dari jenis data ini disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, maupun melalui pengambilan foto.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah diantara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lain. Misalnya, jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengarkan merupakan kegiatan pokok.

b. Sumber Tertulis

Merupakan sumber yang berupa tulisan. Dilihat dari sumber data, bahkan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, sumber data arsip, dokumen pribadi, maupun dari dokumen resmi.

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk sumber tertulis. Buku, disertasi atau tesis, sangat berharga bagi peneliti guna menajaki keadaan perseorangan atau masyarakat di tempat penelitian dilakukan. Selain itu, buku penerbitan resmi pemerintah pun dapat merupakan sumber yang sangat berharga.

Sumber tertulis lainnya tersedia pula di lembaga Arsip Nasional atau di tempat-tempat arsip-arsip penting lainnya. Dari sumber arsip tersebut peneliti bisa memperoleh informasi tentang lingkungan keluarga ataupun daftar riwayat hidup tokoh terkenal yang berada pada tempat penelitian. Sumber tertulis lainnya adalah dokumen pribadi, yaitu tulisan tentang diri seseorang yang dituliskannya sendiri. Dokumen pribadi itu bisa berupa surat, buku harian, cerita seseorang tentang keadaan lokal, pepatah, lagu daerah, drama lokal dan lain sebagainya.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

Foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti biasanya bermanfaat sebagaimana sudah diutarakan pada foto hasil orang lain. Selain itu, foto banyak digunakan bersama-sama dengan pengamatan. Saat suatu peristiwa yang bernilai sejarah, sosial, ritual, dan kultural akan sangat bermanfaat apabila dipelajari secara rinci dalam foto daripada hanya mengalami peristiwanya tanpa foto,

Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.⁵ Memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan seseorang, memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

⁵ *Ibid.*, hlm. 108

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati serta mencatat tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang, serta upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Kepahiang.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.⁶ Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dll.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, murid. Tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang. Serta untuk memperoleh data lain yang berkaitan tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang langsung interview dengan responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku harian yang diterbitkan atau tidak. Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi

⁶ *Ibid.*, hlm. 74

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 187

dari metode sebelumnya dengan cara mencari data-data, variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dll. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru dan karyawan serta peserta didik, dan data-data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁸ Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik serta upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 91

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga menguji keabsahan data, agar memperoleh data yang valid. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang cepat, tetapi perpanjangan keikutsertaan juga diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- 2) Membatasi kekeliruan peneliti.
- 3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat

b. Ketekunan/keajekan Pengamatan

Ketekunan/keajekan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan metode

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Teknik triangulasi penyidik

Triangulasi jenis ini adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton (1987:327) berpendapat lain, bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya sebagai penjelasan banding.¹⁰

¹⁰ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 332

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. FAKTA DAN TEMUAN PENELITIAN

1. Sejarah SMP Negeri 03 Kepahiang

SMP Negeri 03 Kepahiang merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Jalan Cinta Damai Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Dengan kode pos 39172, sekolah ini mudah diakses dan terletak di tengah masyarakat.

Sejarah SMP Negeri 03 Kepahiang, pada bulan juli 2002 itu SMP Negeri 3 masih nginduk Di SMP 01 Kepahiang, sambil menunggu bangunan sekolah selesai dan bisa di tempati untuk kegiatan belajar – mengajar dan akhirnya Pada Tahun 2003 bulan jenuari tanggal 02 mulai pindah dan melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, dan menggunakan fasilitas yang seadannya, dari tahun ketahun SMP Negeri 3 kepahiang tambah berkembang sampai pada saat ini.

Sekolah ini juga memiliki akarditas A yang di keluarkan pada tanggal 19 Nopember 2017. Hal ini menandakan bahwa SMP Negeri 3 Keahiang telah memenuhi standar mutu pindiikan yang tinggi dan berkomitmen untuk memberikan pindidikan berkualitas bagi para siswanya.

Sekolah ini menjalankan sistem pembelajaran dengan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari dalam seminggu SMP Negeri 3 Kepahiang juga memiliki akses internet dan sumber listrik PLN untuk menunjang proses belajar mengajar.

2. Visi Dan Misi SMP Negeri 3 Kepahiang

VISI

Memiliki kualitas iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa.

Patuh pada tata tertib dan berdisiplin.

Memiliki kecerdasan dan keterampilan yang prima melalui prestasi akademis.

Lancar berbahasa inggris serta menguasai program computer.

Berprestasi dalam bidang olahraga.

Berbudi pekerti luhur, bertata karma dan menjunjung tinggi nilai budaya bangsa.

Menyayangi keindahan, kebersihan, keindahan dan kesehatan.

MISI

Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menibulkan penghayatan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya.

Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban warga sekolah.

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui kegiatan inovasi (pembaharuan) pembelajaran.

Melaksanakan pembinaan olah raga dan seni serta karya ilmiah remaja (KIR)

Menumbuhkembangkan budaya bangsa dalam berbudi pekerti dan bertata karma.

Melaksanakan kegiatan 6 K

B. Keadaan Guru Dan Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Kepahiang yaitu sebanyak 30 tenaga pengajar dan staf tata usaha, rinciannya antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1**Daftar Guru SMP Negeri 3 Kepahiang**

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	H. M. SYAHRIL, S. Pd. MM 196907061991121002	Kepala Sekolah
2	ASRIMIATI, S. Pd 196606181988032002	C. Ingris
3	SYAHRUDDIN, S. Pd 196605071989031006	PKN
4	NOFRIYANTI, S. Ag 197410101999032010	PAI Walas Osis
5	MARTONO, S. Pd 197008111998121001	PJOK
6	LITA KENCANA, S. Pd 197006042003122003	IPS
7	MURASIDA, S. Pd 197307012005022004	B. Ingris
8	SAHILIN HARIZONA, S. Pd 197703102005022002	B. Indonesiaa
9	SUSIANA, M. Pd. SI 198101152005022005	IPA Prakarya
10	NOPIYANTI, S. Pd 198011112006042009	B. Indonesia
11	PARHUR RAHMAN, M. Pd 197707152006041029	B. Indonesia
12	MALENDIA, S. Pd 196709212006042011	IPS Sapras
13	ROSIANTI YUFITRI, S. Pd 198607122008042002	IPA Prakarya
14	SUKRAN HAJI, M. Pd. Mat. 198010262009041001	Matematika
15	RINI SUSIANTI, M. Pd 1982211172009042001	IPA Prakarya Walas Eskul IPA
16	ANA YULIANA, S. Pd. I 198211032009042002	PAI Walas
17	DUDI HARYONO, S. Si 1983082520090411002	IPA Informatika
18	AMILIS, S. Si. 1980042112010012019	Matematika Walas Eskul MM

19	HERLINA FERAWATI, S. Pd 198605302011012013	B. INGRIS
20	M. DEGHEH HARSANTO, S. Pd 197908172010011025	PJOK
21	LISMADANI	PKN
22	HADI ZATIYA, S. Pd. I 198805112023212027	BK
23	MARTINAH, S. Pd 199803102024212037	Infokum/Perppus
24	ZELIN AGUSRIYALNI, S. Pd 199708242024212041	Infokum/UKS
25	MARCOS HARDIANTO, S. Sos 198312102024211005	Infokum Prakarya
26	HANI DEWI SARI NENGSI, S. Pd	BK
27	SUCI AMELIA, S. Pd	TU
28	BUNGA NABILLAH SUKRAN, S. Pd	Operator TU
29	HENDRI HARYANTO	Satpam Penjaga sekolah

b. Data Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang

Pada tahun ajaran 2025/2026 jumlah siswa kela VIII SMP Negeri 3 Kepahiang terhitung mulai dari VIII A sampai dengan kelas VIII C terdapat 86 orang siswa, adapun rincian peserta didik tersebut adalah:

Tabel 4. 2

Daftar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	28 Siswa
VIII B	29 Siswa
VIII C	29 Siswa

c. Sarana Dan Persarana

Di SMP Negeri 3 Kepahiang memiliki sarana dan persarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

Tabel 4.3**Sarana dan persarana SMP Negeri 3 Kepahiang**

NO	Sarana Dan Persarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	15	Baik
2	Kantor	3	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lap Ipa	1	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Lap Tik	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Koprasi Sekolah	1	Baik
10	WC	7	Baik
11	Parkiran	2	Baik

C.Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, pada bab IV ini, untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII C mata pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kepahiang, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, dan perwakilan siswa kelas VIII C.

Peneliti menjelaskan tentang tiga pertanyaan penelitian yaitu, Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang, Bagaimana hambatan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang, Apa saja yang mendukung guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa ada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang

Adapun hasil penemuan dan hasil observasi yang peneliti lakukan dari data lapangan guna untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Setelah peneliti melakukan wawancara bersama guru PAI kelas VIII C, ibuk Nofriyanti, S. Ag dapat diketahui peran guru dalam pembelajaran adalah mendidik, mengajar dan membimbing, motivator dan pendorong kreativitas adalah sebagai berikut:

"Saya menyampaikan kepada siswa bahwa menjadi manusia itu harus berkembang, begitu juga dengan kreativitas. Pentingnya pengembangan kreativitas itu juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang".¹

Sejalan dengan hal tersebut, Bapak Pathur Rahman M. Pd selaku Wakil kepala sekolah menyebutkan:

"Guru seharusnya Mengadakan edukasi kepada siswa, bahwa pengembangan Kreativitas itu penting, jadi yang dilihat bukan hanya nilai pengetahuannya saja tetapi juga nilai keterampilan".²

bahwa: Selanjutnya dalam wawancara, Zahrah Syafirah juga menjelaskan

"Ibuk nofri, beliau menjelaskan materi dengan baik. Kemudian diselingi dengan iatau game ce breking agar kami tidak bosan. Kemudian kami akan mengerjakan tugas dari ibuk nofri dengan senang hati".³

Zahrah Syafirah menjelaskan bahwa sebelum memulai pelajaran, guru PAI akan membangun suasana kelas dengan mengadakan suatu Ice breking. Itu terbukti untuk mengembalikan kembali rasa semangat belajar siswa.

Siswi kelas VIII C lainnya, Tania Chelse Anto juga menambahkan:

"Ibuk nofri mengajar dengan tidak mebosankan, karna pembelajaran PAI di kelas kami pada pagi hari jadi kami masih semangat kadang ada yang mengantuk. Tapi ibuk nofri bisa meningkatkan kembali minat belajar kami".⁴

¹ Nofriyanti, S. Ag, Wawancara, Tanggal 25 Mei 2025

² Pathur Rahman, M. Pd, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

³ Zahrah Sysfirah, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

Ibuk nofri juga mengatakan terkait bagaimana cara mengajar guru dalam meningkatkan kreativitas siswa:

"Karena jam mengajar PAI dilakukan saat pagi hari, maka dijam pertama biasanya saya akan membuka kelas dengan do'a bersama. Pada jam kedua anak-anak mulai sudah banyak yang lelah dan mengantuk. Meka dari itu untuk menghidupkan kembali suasan kelas, biasanya saya mengadakan ice breaking dengan suatu game. Itu terbukti membuat semangat siswa kembali terkumpul. Setelah suasana kelas sudah membaik maka saya akan mengajar seperti biasa. Tidak lupa juga dengan pemilihan media ajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai".⁵

Selanjutnya, Bapak Pathur Rahman, M. Pd selaku wakil kepala sekolah juga berpendapat bahwa:

"Guru mengajar menggunakan berbagai metode ajar, tidak monoton dengan satu metode saja. Kemudian guru harus memilih media pembelajaran yang tepat, agar siswa semangat dan tidak bosan dalam proses pembelajaran".⁶

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait peran guru sebagai pendidik, mengajar dan membimbing diperoleh hasil bahwa di SMP Negeri 3 Kepahiang guru sudah melaksanakan perannya tersebut khususnya guru PAI. Guru mendidik siswa tentang pentingnya mengembangkan kreativitas, guru juga mengajar dengan menggunakan metode yang tepat juga pemilihan media ajar yang tepat.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan terkait dengan bimbingan apa yang guru berikan kepada siswa yang kreativitasnya kurang:

"Saya akan melakukan pembicaraan dua mata dengan siswa, bisa dimulai dengan menanyakan alasan mengapa nilai kreativitasnya kurang. Kalau ternyata alasannya ada ditugas yang saya berikan mungkin sulit, maka pada pertemuan

⁴ Tania Chelse Anto, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

⁵ Nofriyanti, Wawancara, Tanggal

⁶ Pathur Rahman, M. Pd, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

selanjutnya saya akan memberikan tugas yang lebih ringan. Dan jika alasannya dari faktor keluarga dan lingkungan luar, saya akan melakukan pendekatan kepada orangtua siswa dan mencari solusi yang terbaik”.⁷

Wakil kepala sekolah, Bapak Pathur Rahman, M. Pd juga menjelaskan:

"Guru harus melakukan pendekatan dengan siswa, atau memberi les/pelajaran tambahan diluar jam sekolah”.⁸

Perwakilan siswa Kelas VIII C Rahe Linza dan Ayu Aulia Menjelaskan terkait bimbingan yang diberikan guru:

"Ibuk nofri akan menegur kami dengan baik, dan jika nilai kami rendah biasanya ibuk mengadakan remedial di setelah jam pulang sekolah. Tidak lama, mungkin hanya 45 menit”.⁹

"Ada beberapa kali saat kami mendapatkan nilai rendah, ibuk nofri mengadakan remedial tambahan di jam pulang sekolah”.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, Wakil Kepala Sekolah, juga perwakilan siswa kelas VIII C, diperoleh data bahwa bimbingan yang diberikan guru kepada siswa yang nilai kreativitasnya rendah berupa remedial di jam setelah pulang sekolah.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan terkait motivasi yang guru berikan kepada siswa yang kurang fokus saat belajar, menurut ibuk Nofriyanti, S. Ag menyebutkan bahwa:

“Biasanya ibuk memberikan kata-kata semangat kepada siswa, bisa juga dengan menggunakan reward atau hadiah kecil. Itu akan membuat siswa menjadi termotivasi dan semangat untuk belajar”.¹¹

⁷ Nofriyanti, Wawancara, Tanggal 25 Mei 2025

⁸ Pathur Rahman, M. Pd, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

⁹ Rahe Linza, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

¹⁰ Ayu Aulia, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

¹¹ Nofriyanti, S. Ag, Wawancara, Tanggal 25 April 2025

Sejalan dengan pendapat guru PAI tersebut, Wakil Kepala Sekolah menyebutkan dalam wawancara:

"Guru harus memperhatikan tata bahasa pada saat mengajar, agar siswa merasa tidak tertekan dan bosan saat belajar".¹²

Ayu Aulia, perwakilan siswa kelas VIII C menyebutkan dalam wawancara:

"Ibuk sering mengadakan tanya jawab, kami yang tadinya kurang fokus menjadi lebih fokus. Apalagi kalau nama kami disebut, kemudian diberi pertanyaan oleh ibukdisitu kami langsung memutar otak. "¹³

Zahrah Syafirah, Perwakilan siswa kelas VIII C yang lain juga mengatakan bahwa:

"Karena ibuk nofri mengajar dengan baik, maka kami juga termotivasi untuk belajar lebih baik juga."

Berdasarkan obervasi yang peneliti lakukan mengenai peran guru sebagai motivator, di SMP Negeri 3 Kepahiang khususnya pada mata pelajaran PAI guru memotivasi sswa dengan kata-kata semangat dan memberikan reward atas hasil karya siswa.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa, menurut ibuk Nofriyanti, S. Ag dalam wawancara menyebutkan bahwa:

"Saya memberikan tugas karya siswa, seperti membuat mind mapping yang berkaitan dengan pertemuan selanjutnya, Kemudian hasil karya siswa tersebut nantinya akan saya nilai, nilai tertinggi akan mendapat nilai dari saya. Siswa sangat antusias, dan hasil karyanya juga memuaskan."¹⁴

Wakil Kepala Sekolah Bapak Pathur Rahman, M. Pd juga menyebutkan dalam

¹² Pathur Rahman, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

¹³ Ayu Aulia, Wawancara, Tanggal 15 Mei 205

¹⁴ Nofriyanti, S. Ag, Wawancara, Tanggal 25 April 2015

wawancara:

"Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru mengajarkan kepada siswa menghasilkan karya baru, yang bisa dilihat oleh mata dan dapat dirasa."¹⁵

Zahrah Syafirah dan Rahe Linza, Perwakilan siswa kelas VIII C menyebutkan dalam wawancara terkait upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas siswa:

"Kalau dengan ibuk nofri kami diberi tugas misalnya membuat mind mapping seperti mencocokkan isi dalam kertas origami."¹⁶

"Banyak upaya guru yang dilakukan mbak, misalnya memberi motivasi kami, kemudian mengajarkan kepada kami membuat karya baru."¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan beberapa upaya, yaitu: 1) Guru memilih media dan metode yang tepat saat mengajar. 2) Guru memotivasi siswa apabila siswa kurang fokus belajar. 3) Guru memberikan tugas berupa membuat mind mapping, kerajinan bangunan terdahulu, juga kain rajut yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kepahiang.

Peran guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI juga terdapat kendala dalam proses pembelajarannya. Seperti hal yang di ungkapkan oleh guru PAI kelas VIII C, ibuk nofriyanti pada wawancara, bahwasannya:

"Kendala ibuk dalam meningkatkan kreatifitas siswa, siswa terkadang ribut ketika di jelaskan ada juga yang tidur."¹⁸

¹⁵ Pathur Rahman, M. Pd, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

¹⁶ Zahrah Syafirah, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

¹⁷ Rahe Linza, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

Tidak hanya kendala yang dirasakan oleh guru sebagai pendidik pada pembelajaran PAI saja, para siswi atau peserta didik kelas VIII C juga memberikan pernyataan tentang kendala yang mereka rasakan, hal tersebut diutarakan oleh Tania Chelse Anto bahwa:

"Kami Kurangnya motipasi dan kadang kurang memahami materi yang di jelaskan."¹⁹

Senada dengan pernyataan diatas, Rahe Linza turut mengungkapkan bahwa:

"Saya rasa cukup kok mbak, sama seperti di jelaskan temen saya".²⁰

Wakil kepala sekoah juga menyebutkan dalam wawancara:

"Masih ada beberapa murid yang terkadang kurang motivasi maupun minat belajar. "²¹

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi, masih banyaknya siswa ribut maupun kurangnya motivasi belajar di SMP Negeri 3 Kepahiang yang kurang dalam menunjang pembelajaran. Cotohnya kurangnya motivasi maupun minat belajar.

Kemudian peneliti juga menanyakan terkait faktor lingkungan apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan kreativitas siswa:

"Kalau dari sekolah ya itu tadi, kurangnya motivasi maupun minat belajar siswa. Kemudian kalau dari lingkungan keluarga, mungkin karena kurangnya edukasi dari orangtua tentang pelajaran PAI."²²

Wakil kepala sekolah juga menjawab dalam wawancara:

"Dari lingkungan sekolah kurangnya motivasi maupun minat belajar siswa, kalau faktor dari lingkungan luar bisa dari lingkungan keluarga dan masyarakat. "²³

¹⁸ Nofriyanti, Wawancara, Tanggal 25 April 2025

¹⁹ Tania Chelse Anto, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

²⁰ Rahe Linza, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

²¹ Pathur Rahman, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

²² Nofriyanti, Wawancara, Tanggal 25 April 2025

Selanjutnya peneliti juga menanyakan terkait upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran PAI.

Menurut ibuk Nofriyanti, S. Ag dalam wawancara:

"Disamping menggunakan buku paket, saya menggunakan rreferensi lain untuk menunjang proses pembelajaran. Bisa dari jurnal yang say abaca, apabila didalam buku paket informasinya kurang lengkap. Informasi tambahan tersebut saya salin, kemudian saya jelaskan kepada para siswa. Lalu saya memerintahkan siswa memcatat poin penting pada pebelajaran, selanjutnya saya akan melakukan tanya jawab untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pembelajaran pada hari itu."²⁴

Bapak Pathur Rahman, M. Pd selaku Wakil kepala sekolah juga menjelaskan dalam wawancara mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pelajaran PAI:

"Guru mengusahakan sumber belajar yang memadai, karena disini hanya menggunakan sumber belajar buku paket saja. Maka guru juga harus mencari literatur pembelajaran lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. "²⁵

Perwakilan siswa kelas VIII C, Ayu Aulia dan mengatakan Zahrah Syafirah dalam wawancara:

"Biasanya di pertemuan yang akan datang ibuk memberi tugas kami mencari diinternet tentang materi pelajarannya. Kemudian kami membuat catatan sendiri, karena kadang di buku paket materinya tidak lengkap. "²⁶

"Kami diberi tugas membuat catatan, kemudian ustadzah akan menanyakan kepada kami tentang materi yang kami catat, "²⁷

²³ Pathur Rahman, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

²⁴ Nofriyanti, S. Ag, Wawancara, Tanggal 25 April 2025

²⁵ Pathur Rahman, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

²⁶ Ayu Aulia, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

²⁷ Zahrah Syafirah, Wawancara, 15 Mei 2025

Berdasarkan pertanyaan dari wakil kepala sekolah, juga perwakilan siswa kelas VIII C melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa baik guru dan siswa mereka sama-sama merasakan kendala dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Terutama dalam belajar contohnya masih ada anak yang ribut di dalam kelas dan sebagian siswa ada yang kurangnya motivasi maupun minat belajar.

3. Apa saja yang mendukung guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa ada pembelajaran PAI

Setelah peneliti melakukan wawancara bersama guru PAI kelas VIII C, ibu Nofriyanti, S. Ag dapat diketahui peran guru dalam pembelajaran adalah mendukung keberhasilan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

“Dengan adanya laptop komputer dan akses internet bisa mendukung kreativitas siswa, karena bisa membuat siswa lebih semangat berkreaitivitas, bukan hanya belajar dari buku tapi bisa juga dengan adanya laptop juga mempermudah guru menjelaskan dengan PPT, juga bisa menunjukkan gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi PAI²⁸

Sejalan dengan hal tersebut, bapak Pathur Rahman M. Pd selaku wakil kepala sekolah:

“Sekolah juga sudah menyediakan laptop buat siswa berkreaitivitas dan ada juga perpustakaan bisa menambah wawasan siswa agar mereka lebih berkreaitivitas kedepannya, karena bukan hanya belajar di dalam tapi bisa belajar dengan suasana berbeda, agar siswa tidak bosan dan mempermudah guru untuk menampilkan PPT maupun gambar dari materi PAI.²⁹

Selanjutnya dalam wawancara, Zahrah Syafirah juga menjelaskan:

²⁸ Nofriyanti, S. Ag, Wawancara, Tanggal 25 Mei 2025

²⁹ Pathur Rahman M. Pd, Wawancara, Tanggal 6 Maret 2025

“Iya mbak, kami bukan hanya belajar di dalam kelas tapi di lap maupun perpustakaan mbk, jadi kami merasa tidak bosan mbak, ibuk nof juga memberi kami semua melihat gambar dari PPT sesuai materi kami mbak.

Zahrah Syafirah menjelaskan bahwasanya yang mendukung kreativitas mereka adalah, dengan adanya suasana baru agar mereka tidak merasa bosan belajar, seperti diruangan lap dan perpustakaan, apalagi dengan adanya PPT guru bisa memberi contoh gambar mteri yang sedang dijalaskan.

Siswa kelas VIII lainnya, Tania Chelse Anto juga menambahkan:

“Ibuk nof biasanya juga membawak kami ke lap atau perpus, di perpus itu tempatnya enak mbak karena banyak buku yang kita mau, kalau lap itu juga enak biasan ibuk nof memkai PPT, kami di perlihatkan gambar yang bersangkutan dengan materi kami jadi membuat kami tidak bosan dan kami lebih semangat buat belajar.³⁰

Berdasarkan pertanyaan dari Guru PAI, wakil kepala sekolah, juga perwakilan siswa kelas VIII C melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwasanya yang mendukung kreativitas siswa adalah dengan adanya suasana belajar baru seperti lap dan perpustakaan, di perpustakaan mereka bisa mencari buka yang sesuai dengan materi belajar, di lap juga bisa membuat guru mempergunakan PPT merekan dan memperlihatkan gambar yang menyangkut materi belajar mereka.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan dari hasil penelitian, maka peneliti akan membahas mengenai:

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Guru sebagai pihak yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus dalam profesi keguruan dituntut untuk selalu berupaya mengembangkan

³⁰ Tania Chelse Anto, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2025

keaktivitas para siswanya dengan cara melakukan langkah-langkah perubahan secara terencana, sistematis dan metodologis guna meningkatkan kemampuan berfikir divergen para siswa sehingga memiliki kelancaran, keluwesan dan orisinalitas berfikir, serta memiliki kemampuan untuk mengelaborasi, memperkaya, memperinci suatu gagasan.³¹

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.³² Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik atau guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan kependidikan, sebab seorang guru adalah faktor utama terhadap keberhasilan pendidikan.

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.³³ Keberadaan guru sebagai salah satu komponen pendidikan, tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja melainkan juga sebagai pendidik, artinya guru tidak hanya memberikan konsep berfikir melainkan juga harus dapat menumbuhkan prakarsa motivasi, dan aktualisasi pada diri peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

Peran guru dalam proses pendidikan sangatlah penting, karena dalam hal ini guru harus bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan seperti yang diungkapkan Mulyasa bahwa:

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu

³¹ Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 58

³² Uyoh Sadullah, Pendagogik (Ilmu Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.128

³³ Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 4.

memperhatikan peserta didik secara individual, karena anantara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.³⁴

Menurut Prey Katz mengemukakan peran guru adalah sebagai komunikator, sahabat, pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dan pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.³⁵

Pada dasarnya memang peran guru itu sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan, karena disini peran guru sebagai faktor utama kesuksesan belajar belajar peserta didik. Adapaun pendapat lain yang membahas peran guru, yaitu menurut Yamin dan Maisah bahwa:

Guru memiliki peran strategis dalam pembelajaran dan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya, minat, bakat, kemampuan, dan potensipotensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang secara optimal dengan bantuan guru. Gurus harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.³⁶

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan pribadi anak didiknya agar mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Karena dengan mempunyai kepribadian yang baik maka tugas guru sebagai pendidik dapat berhasil untuk mencapai kedewasaan serta tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi.

Dalam pandangan Ibuk Nofriyanti, S. Ag secara umum upaya guru memiliki posisi yang sangat urgen dalam mengembangkan kreativitas para siswa di SMP Negeri 3 Kepahiang, sebab menurut beliau faktor yang paling dominan membentuk kreativitas dan prestasi belajar siswa baik dalam arti penguasaan

³⁴ Nunu Ahmad, Pendidikan Agama di Indonesia, (Jakarta: Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010). Hlm. 283.

³⁵ E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 35

³⁶ Eny Winaryati, Evaluasi Supervesi Pembelajaran, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 37.

pengetahuan, kecakapan, sikap dan kepribadian serta keterampilan maupun hasil akhir yang dicapai siswa adalah para guru yang sehari-harinya bergelut dengan proses pembelajaran. Dengan demikian semakin maksimal upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kretaiivitas siswa, maka akan semakin tinggi pula hasilnya.

Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1) Guru memilih media dan metode yang tepat saat mengajar. 2) Guru memotivasi siswa apabila siswa kurang fokus belajar. 3) Guru memberikan tugas berupa membuat mind mampping, kerajinan bangunan terdahulu, juga kain rajut yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kepahiang

Sering terjadi kendala di saat guru meningkatkan kreativitas siswa, keterbatasanya waktu dimana waktu yang tersedia untuk ekspolarasi dan perkembangan ide-ide baru bagi siswa juga terbatas, dan masih ada siswa yang terkadang masih ribut maupun tidur dalam kelas.

Bukan hanya guru siswa pun mempunyai kendala di saat pembelajaran, siswa terkadang masih kurangnya motivasi saat belajar atau pun siswa bosan belajar dalam kelas, sehingga pada akhirnya menghambat kreativitas siswa.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa baik bagi guru maupun siswa mereka sama-sama merasakan kendala dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI, terutama dalam kurangnya motivasi dan minat siswa dan sumber belajar penunjang pembelajaran selain buku paket.

Adapun faktor kendala yang prinsip belum banyak ditemukan guru. Telah diperoleh pemahaman dari keterangan sebelumnya bahwa model pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu rancangan yang di dalamnya menggambarkan sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru

dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat menyakini, memahami, mereka juga bisa berkreativitas.³⁷

3. Apa saja yang mendukung guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa ada pembelajaran PAI

Kreativitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Semakin kreatif guru dalam mengajar maka siswa semakin tinggi motivasi belajarnya dan semakin mudah juga siswa mudah juga siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil penyajian dan melalui wawancara, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu siswa lebih senang belajar yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik, dan juga metode yang bervariasi. Siswa akan sering bosan dan tidak semangat belajar dapat disebabkan dari guru yang sering menggunakan metode ceramah saja. Jadi guru berinovasi untuk mengganti-ganti media yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat peneliti ketahui bahwa kreativitas guru PAI itu sangat penting dan sangat berpengaruh ratifmaka motivasi siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Guru PAI juga harus dapat menerapkan metode yang bervariasi dengan tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab maupun diskusi, tetapi guru PAI juga dapat menggunakan metode kooperatif lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Kemudian, guru PAI juga diharapkan menggunakan media berbasis IT, seperti menggunakan PPT, vidio pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan

³⁷ Winda Agustin, Hamengkubuwono, Wandi Syahindra,” Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum”, Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol. 12, No. 02 (2020) Hlm 123

serta menggunakan media canva. Siswa akan lebih senang belajar dengan media yang menyenangkan.

Profesionalisme guru menjadi salah satu faktor pendukung penerapan penilaian kreativitas, guru profesional adalah seorang guru yang seharusnya memiliki kemampuan merancang dan menerapkan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang dianggap cocok dan menarik sesuai dengan kreatifitas siswa yang dapat memicu bakat dan kemampuan peserta didik, serta pendidik juga mampu memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran serta juga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan penilaian dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Dengan demikian dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang nyaman yang dapat memudahkan peserta didik mampu mendapatkan informasi dan pengetahuan baru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang didesain oleh guru harus berorientasi pada kreativitas peserta didik dalam belajar.³⁸

³⁸ Widi Puspitasari, Hamengkubuwono, Mutia, Idi Warsah, "Implementasi Penelitian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti", Jurnal Pendidikan Islam, Vol, 19 No 1 (2020) Hlm. 81-82

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh di lapangan, dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil informasi penelitian dengan pembahasan **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang”**. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI dilakukan dengan beberapa upaya, yaitu: Guru memilih media dan metode yang tepat saat mengajar, Guru memotivasi siswa apabila siswa kurang fokus belajar, Guru memberikan tugas berupa kertas kartos dan kertas origami, seterusnya siswa disuruh mencocokkan kata.
2. Kendala yang dirasakan guru dan siswa dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI, terutama dalam motivasi siswa contohnya, siswa terkadang masih ada yang ribut maupun tidur didalam kelas dan minat siswa kurang dalam belajar.
3. Yang mendukung siswa kreatif adalah siswa lebih senang belajar dengan media yang menarik dengan suasana yang baru agar membuat mereka merasa tidak bosan dalam belajar, semakin kreatif seorang guru maka siswa semakin termotivasi dalam belajar dan siswa mudah paham dan mengerti ketika guru menjelaskan, pentingnya peran seorang guru dalam belajar dengan guru yang kreatif bisa mendukung kreatifitas mereka, guru harus bisa memilih media yang sesuai dengan materi, seperti PPT, Canva agar mempermudah guru menjelaskan materi, bisa di perlihatkan gambar dari materi tersebut agar siswa lebih paham apa yang seorang guru jelaskan terhadap materi tersebut, guru juga memberi suasana kelas yang tidak membuat siswa bosan dalam belajar, dengan bosanya siswa belajar akan turun minat belajar siswa tersebut, sehingga seorang guru memberikan suasana kelas yang baru agar siswa tidak bosan dalam belajar dan

seiring belajar berikan mereka icebriking agar mereka tidak bosan hanya dengan belajar saja tapi diselingi game.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMP Negeri 3 Kepahiang khususnya pada mata pelajaran PAI.

1. Kepada Siswa

Penelitian ini bertujuan agar siswa diharapkan lebih meningkatkan kreativitas belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.

2. Kepada Guru

Penelitian ini bertujuan agar guru lebih berinovasi dalam proses pembelajaran sampai dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa tergerak untuk meningkatkan rasa kreativitasnya.

3. Kepala Sekolah

Penelitian ini bertujuan agar kepala sekolah juga bisa mencermati sikap atau perilaku siswa. Tidak hanya mengutamakan keahlian akademik siswa, tetapi juga mencermati nilai kreativitas siswa.

4. Wakil Kepala Sekolah

Penelitian ini bertujuan agar wakil kepala sekolah juga ikut adil dalam pembentukan kreativitas siswa, seperti memberi motivasi pada siswa agar siswa semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, h. 125-127
- Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 155.
- Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 21
- Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 91
- Cece Wijaya, dkk, Upaya Pembaruan dalam Pendidikan dan Pembaruan dan Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), Hlm. 107-108
- David Compbell, Mengembangkan Kreativitas, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h. 18
- Dedi Supriadi, Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek, (Jakarta: Alvabeta, 1994), Hlm.7
- E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 35
- Eny Winaryati, Evaluasi Supervesi Pembelajaran, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 37.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, Belajar dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 155.
- Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 15
- Jamal Ma"mur, 7Tips Aplikasi PAKEM, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), Hlm. 155
- M. Sobry Sutikno, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Prospect, 2009), Hlm 32
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm. 5
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 4.

- Moh. Uzwer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 9-12
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm, 332
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), Hal. 12
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1
- Novi Mulyani, M. Pd, I, *Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (YOK yakarta: Kalimedia, 2016), Hlm, 191-192
- Nunu Ahmad, *Pendidian Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010). Hlm. 283.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 126
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011). Hlm. 158
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 (tentang standar isi)
- Poerdarmanta, W.J.S *Kamu Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), Hlm. 298
- Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal. 198
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hlm. 198
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 58
- Samuel MP, *Mari Memperitinggi Kreativitas*, (Jakarta: P Gunung Agung), Hlm. 161
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 99

- Sugiono, Metode Penelitian Kuakitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.306
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 246
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 157
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 187
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023, Tentang: Sistem Pendidikan Nasional
- Utami Munandar, Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999),46.
- Utami Munandar, Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 12
- Uyoh Sadullah, Pendagogik (Ilmu Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.128
- Widi Puspitasari, Hamengkubuwono, Mutia, Idi Warsah, “Implementasi Penelitian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti”, Jurnal Media Informasi Pendidikan Islam, Vol, 19 No 1 (2020) Hlm. 81-82
- Winda Agustin, Hamengkubuwono, Wandi Syahindra,” Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum”, Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol. 12, No. 02 (2020) Hlm 123
- Yeni Rachmawati, Stategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, (Jakarta: Kencana Pranda Media Group, 2010), Cet. 1, Hlm. 13.
- Yudrik Jahja Psikologi Perkembangan, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), Cet. 1 Hlm 68

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. A. Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21719 Fax. 21010
WAP. CURUP Homepage: www.iaincurup.ac.id Email: info@iaincurup.ac.id Kode Pos 29119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI, Jum'at, 12 April 2024 TANGGAL 12 April TAHUN 2024 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Tura Monica
NIM : 31531160
PRODI : PAI
SEMESTER : VI
JUDUL PROPOSAL : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Karamay

BERKAITAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN
JAWAB:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:

Ganti variabel belajar

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMikian BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGA! DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CURUP, 12 April - 2024
CALON PEMBIMBING II

Prof. H. M. Husein, S. Pd.

Resul M. Pd.

MODERATOR SEMINAR

2. Pengajuan Permohonan SK Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kel. Dusun Curup, Curup Utara
Telp: (0732) 21016-7003044

Perihal: Pengajuan Permohonan SK Pembimbing Skripsi
Curup, 24 Oktober 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan telah disematkan proposal skripsi saya pada hari Jum'at 12 Juli 2024, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Monica
NIM : 21531160
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud untuk mengajukan permohonan surat keputusan (SK) Pembimbing Skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP 3 Negeri Kepahiang"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan persetujuan dan menerbitkan SK pembimbing untuk membantu saya dalam proses penyusunan Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 24 Oktober 2024

Pemohon

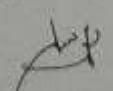

Tiara Monica
NIM:21531160

Mengetahui,

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP: 196508261999031001

Pembimbing II


Arsil, M. Pd
NIP: 196709191998031001

3.SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 335 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Maret 2025

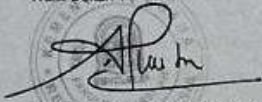
**Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kepahiang**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tiara Monica
NIM : 21531160
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI
Di Kelas VIII SMP 3 Kepahiang.
Waktu Penelitian : 05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025
Lokasi Penelitian : SMP 3 Kepahiang.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1

Dr. Sakut Anahori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110282006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

4. Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : adain@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH
 Nomor : 12 / Tahun 2025
 Tentang :

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Pendidikan Nasional ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.LU/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari, Jam'tel. 12 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama : 1. **Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd** 19650826 199903 1 001
 2. **Arsil, M. Pd** 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
 N A M A : **Tiara Monica**
 N I M : **21531160**
 JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP 3 Negeri Kepahiang.**

Ketiga : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Keempat : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kelima : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya, sesuai peraturan yang berlaku ;



1. Rektor
 2. Rectoratus IAIN Curup
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

5. Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372
Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 500.16.7/024/I-Pen/DPMPTSP/III/2025

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 335/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2025 Tanggal 5 Maret 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama	: TIARA MONICA
NPM	: 21531160
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SMP 3 Kepahiang
Waktu Penelitian	: 05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP 3 Kepahiang
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

  Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul:

Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP NEGERI 3 Kepahiang

B. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP NEGERI 3 KEPAHANG?
2. Bagaimana hambatan dan pendukung guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP NEGERI 3 KEPAHANG?

1. Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Aspek Yang Diamati
Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI	Persiapan Pembelajaran 1 Metode Pembelajaran 2 Media Pembelajaran 3 Motivasi dan Inspirasi	1. Jenis metode pembelajaran yang digunakan. 2. Jenis media pembelajaran yang digunakan. 3. Cara guru memotivasi siswa untuk kreatif.
	Pelaksanaan Pembelajaran 1. Eksplorasi Ide dan Gagasan 2. Upan Balik dan Fasilitasi 3. Keterlibatan Siswa	d. Cra guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan mereka. e. Cara guru memberikan umpan balik terhadap ide-ide kreatif siswa. f. Cara guru memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi

		dan saling belajar. g. Tingkat keaktifan siswa dalam berpartisipasi dalam pembelajaran.
	Evaluasi Pembelajaran 1. Metode Penilaian 2. Penghargaan dan Perkembangan	1. Jenis metode penilaian yang digunakan. 2. Cara guru memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa. 3. Cara guru membimbing siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka.

2. Pedoman Wawancara

Variabel	Idikator	Pertanyaan
Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI	. Persiapan Pembelajaran	3. Metode Pembelajaran . Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? . Bagaimana Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang kreativitas belajar siswa? . Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran PAI? Berikan contohnya! 4. Media Pembelajaran . Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? . Bagaimana Bapak/Ibu memilih media Pembelajaran yang menarik dan merangsang kreativitas siswa? . Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media pembelajaran sendiri untuk meningkatkan kreativitas siswa? Berikan contohnya! 5. Motivasi dan Inspirasi . Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran PAI?

		. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh atau inspirasi kepada siswa tentang tokoh-tokoh yang kreatif dalam bidang agama? . Apakah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka?
	. Pelaksanaan Pembelajaran	4. Eksplorasi Ide dan Gagasan . Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan mereka dalam pembelajaran PAI? . Apakah Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif? . Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi ide-ide kreatif siswa yang mungkin berbeda dengan pemikiran umum? 5. Upan Balik dan Fasilitas . Bagaimana bapak/Ibu memberikan upan balik terhadap ide-ide kreatif siswa? . Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa? . Bagaimana Bapak /Ibu memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dan saling belajar dari satu sama lain dalam mengembangkan ide-

	ide kreatif?
. Evaluasi Pembelajaran	1. Metode Penilaian . Metode penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menilai kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? . Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa penilaian yang digunakan dapat mengukur kreatifitas siswa secara objektif? . Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode penilaian alternatif yang lebih kreatif dan inovatif? 2. Penghargaan dan Penfembangan . Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa? . Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide-ide kreatif mereka di depan kelas atau di forum lain? . Bagaimana Bapak/Ibu membimbing siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka di luar kelas?

Pertanyaan	indikator	Vasilidator
1. Apakah sekolah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa saja program tersebut dan bagaimana efektivitasnya? 2. Bagaimana sekolah memfasilitasi guru PAI dalam mengimplentasikan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif? Apakah ada pelatihan atau warkshop yang diberikan? 3. Apakah sekola menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI yang kreatif, seperti buku, media pembelajaran, dan teknologi? 4. Bagaimana sekolah menilai dan mengevaluasi efektivits prgram-pogram yang dirancang untuk meningkatkan kreaivitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa idikator keberhasilanya? 5. Apakah sekolah memberikan penghargaan atau insentif bagi guru PAI yang berhasil meningkatkan kreativitas belajar siswa? 6. Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah menilai sejauh mana guru PAI di	. Kebijakan dan dukungan sekolah . Peran guru PAI dalam praktik pembelajaran . Pengukuran dan evaluasi kreativitas	Kepala Sekolah

sekolah ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa? 7. Apakah Bapak/Ibu Kepala Sekolah memiliki observasi atau data tentang penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif oleh guru PAI? Berikan contohnya. 8. Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah memastikan bahwa guru PAI memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kre tas siswa? 9. Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa? Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut? 10. Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah mendorong kolaborasi antar guru PAI dalam mengembangkan dan berbagi praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan kreativitas siswa? 11. Bagaimana sekolah mengukur dan mengevaluasi kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apakah menggunakan metode penilaian yang sesuai dan komprehensif? 12. Apakah hasil penilaian kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI digunakan untuk memperbaiki proses		
--	--	--

pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan? 13. Bagaimana sekolah memastikan bahwa penilaian kreativitas siswa tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik? 14. Apa rencana sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam mengembangkan kreativitas siswa? Apakah ada program pelatihan atau pengembangan profesional yang direncanakan? 15. Bagaimana sekolah memastikan bahwa guru PAI selalu mengikuti perkembangan terkini dalam metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif?		
1. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? 2. Bagaimana Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang kreativitas belajar siswa? 3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran PAI? Berikan contohnya media Pembelajaran! 4. Media pembelajaran apa yang	. Persiapan pembelajaran ➤ Metode pembelajaran ➤ Medi pembelajaran ➤ Motivasi dan inspirasi . Pelaksanaan pembelajaran ➤ Eksplorasi ide dan gagasan ➤ Upan balik dan fasilitas . Evaluasi pembelajaran ➤ Metode penilaian ➤ Penghargaan dan perkembangan	Guru PAI

Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? 5. Bagaimana Bapak/Ibu memilih media Pembelajaran yang menarik dan merangsang kreativitas siswa? 6. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media pembelajaran sendiri untuk meningkatkan kreativitas siswa? Berikan contohnya motivasi dan Inspirasi! 7. Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran PAI? 8. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh atau inspirasi kepada siswa tentang tokoh-tokoh yang kreatif dalam bidang agama? 9. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka? 10. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan mereka dalam pembelajaran PAI? 11. Apakah Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif? 12. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi ide-ide kreatif siswa yang mungkin		
--	--	--

berbeda dengan pemikiran umum? 13. Bagaimana bapak/Ibu memberikan upan balik terhadap ide-ide kreatif siswa? 14. Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa? 15. Bagaimana Bapak /Ibu memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dan saling belajar dari satu sama lain dalam mengembangkan ide-ide kreatif? 16. Metode penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menilai kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? 17. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa penilaian yang digunakan dapat mengukur kreatifitas siswa secara objektif? 18. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode penilaian alternatif yang lebih kreatif dan inovativ? 19. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa? 20. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide-ide kreatif mereka di depan kelas atau di forum lain? 21. Bagaimana Bapak/Ibu membimbing		
---	--	--

siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka di luar kelas?		
1. Bagaimana cara guru PAI Anda menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas? Berikan contoh konkret. 2. Apakah guru PAI Anda menyediakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mengeksplorasi ide dan gagasan sendiri? jelaskan. 3. Bagaimana guru PAI Anda memberikan kesempatan bagi Anda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengekspresikan kreativitas Anda? 4. Apakah guru PAI Anda menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk merangsang kreativitas Anda? Berikan contoh. 5. Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks pembelajaran PAI? 6. Bagaimana guru PAI Anda menginspirasi Anda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami ajaran Islam? 7. Bagaimana guru PAI Anda memotivasi Anda untuk mengeksplorasi potensi kreativitas	. Peran guru dalam memfasilitasi kreativitas . Peran guru dalam memberikan inspirasi dan motivasi . Peran guru dalam mengembangkan keterampilan kreatif	Siswa

Anda dalam konteks pembelajaran PAI? 8. Apakah guru PAI Anda memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kreativitas Anda? Bagaimana hal itu memengaruhi Anda? 9. Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kreativitas Anda? 10. Bagaimana guru PAI Anda menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata sehingga lebih relevan dan memotivasi Anda untuk berpikir kreatif? 11. Apakah guru PAI Anda mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kreativitas Anda, seperti menulis kreatif, bercerita, atau seni rupa? Jelaskan. 12. Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengembangkan kemampuan berpikir divergen (berpikir di luar kotak) dalam pembelajaran PAI? 13. Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek kreatif yang berkaitan dengan PAI? 14. Apakah guru PAI Anda memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk meningkatkan		
---	--	--

keaktivitas karya Anda? Berikan contoh. 15. Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda untuk menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide kreatif dari teman sekelas?		
1. Bagaimana peran guru PAI dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas tersebut? 2. Strategi pembelajaran apa yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks pembelajaran abad 21? Bisakah dosen memberikan contoh konkret penerapan strategi tersebut? 3. Bagaimana guru PAI dapat mengidentifikasi dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa untuk merangsang kreativitas mereka dalam memahami materi PAI? 4. Apa saja kendala yang sering dihadapi guru PAI dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa, dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut? Apakah ada faktor	. pertanyaan umum . Pertanyaan spesifik	Dosen Cik Din, M. Pd. I

internal dan eksternal yang mempengaruhi? 5. Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa saja aplikasi atau platform digital yang direkomendasikan? 6. Bagaimana guru PAI dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam? 7. Bagaimana guru PAI dapat menilai kreativitas siswa secara efektif dan holistik, bukan hanya berdasarkan hasil akademis saja? Bagaimana cara menilai proses dan hasil kreativitas? 8. Bagaimana guru PAI dapat menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan suportif untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka?		
---	--	--

3. Pedoman Dokumentasi

Variabel	Aspek Dokumentasi	Dokumen yang dilakukan	Tujuan Pengamatan
Identitas sekolah	Data Sekolah	Data sekolah SMP NEGERI 3 KEPAHANG	Memperoleh informasi dasar lembaga
Sumber daya manusia	Kepegawaian	Data kepala sekolah	Mengetahui struktur organisasi
		Data guru dan tata usaha	Memahami dukungan infrastruktur
Sarana persarana	Fasilitas	Data sarana dan persarana sekolah	Menilai dukungan infrastruktur
Metode pengajaran	Perencana dan persiapan guru	Rencana pembelajaran	Menganalisis peran guru dalam memperhatikan kreatifitas siswa dalam pembelajaran PAI.
Lingkungan belajar	Pengamatan kelas	Bahan dan kegiatan	Mengidentifikasi strategi dan praktik pengajaran yang efektif yang meningkatkan kreatifitas siswa.
Metode penilaian	Karya siswa	Contoh karya siswa	Memberikan wawasan tentang hubungan antara prilaku guru dan kreativitas siswa.
Sikap dan prilaku	Umpan balik siswa	Survei atau kuesioner siswa	Mengembangkan

guru			rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan guru dan program pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memupuk kreativitas siswa.
	Refleksi guru	Jurnal guru atau catatan refleksi	

7.SK Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 KEPAHIANG
Jl. Cinta Damai Pd. Lekat Kepahiang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: **247.02.010/SMPN3/KPH/KP/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Kepahiang Kabupaten Kepahiang menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Monika
NPM : 21531160
Fakultas/Univ : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Kepahiang pada Tanggal 5 Maret 2025 s.d 5 Juni 2025 dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul :

"Peran Guru Dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang"

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 9 Juni 2025
Kepala SMP Negeri 3 Kepahiang


H.M. S. Pd.MM
16090706 199112 1 002

8.RPP Dan Silabus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Penyusun	Dwi Rini, S. Kurniawati
Jenis Sekolah	Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam
Kelas / Semester	VIII / Ganjil
Materi Pokok	Keberagaman Hidup dengan Allah Yang Maha Agung, Mahabes, Mahabes
Alokasi Waktu	1 x 45 menit
Tahun Pelajaran	2019/2020

A. Tujuan Pembelajaran
 Setelah mempelajari pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian jaja, sayur, dan kacang.
2. Mengetahui ciri-ciri jaja, sayur, dan kacang.
3. Mengetahui nilai gizi jaja, sayur, dan kacang.
4. Mengetahui manfaat jaja, sayur, dan kacang.

B. Kompetensi Inti (KI)
 KI 1. Mengetahui dan memahami apa itu jaja, sayur, dan kacang.
 KI 2. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 KI 3. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 KI 4. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator
 1. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 2. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 3. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.

2. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 3. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.
 4. Mengetahui jaja, sayur, dan kacang.

D. Materi Pembelajaran

Aspek	Pengetahuan (Guru)	Pengetahuan (Siswa)	Aspek (Guru)	Aspek (Siswa)
Jaja (10 menit)	Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur. Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur.	Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur. Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur.	Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur. Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur.	Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur. Jaja adalah makanan yang terbuat dari tepung, gula, dan telur.
Sayur (10 menit)	Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran. Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran.	Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran. Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran.	Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran. Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran.	Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran. Sayur adalah makanan yang terbuat dari sayuran.
Kacang (10 menit)	Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang. Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang.	Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang. Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang.	Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang. Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang.	Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang. Kacang adalah makanan yang terbuat dari kacang.

E. Metode Pembelajaran
 Cara-cara: observasi, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, presentasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran
 Pendahuluan (10 menit)
 - Menyampaikan salam, doa, dan pengantar

G. Penilaian Pembelajaran
 1. Sikap: Observasi selama proses pembelajaran
 2. Pengetahuan: Tes tertulis (gugur)
 3. Keterampilan: Laporan praktik, poster, dan presentasi

H. Media dan Sumber Belajar
 Media
 - Power Point, video pembelajaran, dan lain-lain

Sumber Belajar
 - Buku PA Kelas VIII Kurikulum 2013
 - Ai-Qur'an dan terjemahannya
 - Modul digital tentang dan informasi lainnya

Silabus Pembelajaran PAI

Nama sekolah	SMK Negeri 3 Kepohang
Status Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	XIII / Ganjil
Materi Pokok	Indahnya Hidup dengan Akhlak Terpuji (Jujur, Amanah, Istiqamah)
Tahun Pelajaran	2023/2024

Komponen	Uraian
Kompetensi Dasar	3.1 Memahami perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
Indikator Pencapaian Kompetensi	- Menjelaskan makna jujur, amanah, dan istiqamah - Mengidentifikasi dalil Al-Qur'an yang berkaitan - Memberikan contoh penerapan dalam kehidupan - Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan sekolah
Materi Pokok	- Jujur (As-Siddq) QS. Al-Ahzab: 70 - Amanah: QS. Al-Azaf: 27 - Istiqamah: QS. Fushilat: 30

	- Hadis tentang akhlak terpuji
Kegiatan Pembelajaran	- Mengamati tayangan video atau kisah tentang kejujuran, amanah, dan istiqamah - Diskusi kelompok mengenai makna dan contoh akhlak mulia - Praktik akhlak terpuji dalam kegiatan sehari-hari - Menyusun dan mempresentasikan poster kampanye akhlak terpuji
Penilaian	- Sikap: Observasi sikap jujur, amanah, dan istiqamah selama proses pembelajaran - Pengetahuan: Tes tertulis berbentuk uraian - Keterampilan: Laporan kegiatan, pembuatan poster, dan presentasi
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1 Pertemuan)
Sumber Belajar	- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII (Kurikulum 2013 Revisi) - Al-Qur'an dan terjemahannya - Modul digital dari Kementerian Agama - Video pembelajaran, poster, dan media kreatif lainnya

9.SK Telah Melakukan Wawancara

Lembar Wawancara Untuk Guru PAI

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Kepahiang

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Guru: Nofriyanti, S. Ag

Kelas Yang Ditempuh: 8B, 8C Dan 9 A-D

Hari/ Tanggal Wawancara: Sabtu 25 Februari 2025

N0	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Metode pembelajaran apa yang ibuk gunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI?	Ibuk menggunakan seperti diskusi kelompok dan tanya jawab.
2	Bagaimana ibuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang kreativitas belajar siswa?	Ibu memilih metode yang membuat anak berkreaitivitas seperti kelompok itu tadi karena dengan kelompok melihat mereka kerja sama dan berkreaitivitas setelah itu ibu menyuruhkan anak persentasi apa yang mereka diskusi tadi.
3	Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran yang inivatif dan kreatif dalam pembelajaran PAI? Berikan contohnya media pembelajaran!	Pernah ibu berikan, contohnya seperti ibu memberikan media karton dan kertas ori gami, lalu ibu memberikan tugas mencocokkan pertanyaan di karton, di sanalah kita melihat anak paham apa yang ibu jelaskan dalam materi sebelumnya.
4	Media pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk mendukung kreativitas siswa dalam	Media karton dan kertas origami.

	pembelajaran PAI?	
5	Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang menarik dan merangsang kreativitas siswa?	Degan media karton dan kertas origami itu bisa membuat anak tertarik dan membuat anak penasaran karena di dalam karton sudah ibu tuliskan di mana nanti anak mencocokkan tulisan yang ada di kertas origami sesuai perintah di karton.
6	Apakah ibu pernah membuat media pembelajaran sendiri untuk meningkatkan kreativitas siswa? Berikan contohnya motivasi dan inspirasi!	Contohnya, membuat poster motivasi dengan kata-kata inspiratif untuk memotivasi siswa.
7	Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran PAI?	Ibuk menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan debat kelompok, untuk memotivasi siswa berfikir kreatif.
8	Apakah ibu memberikan contoh atau inspirasi kepada siswa tentang tokoh-tokoh yang kreatif dalam bidang agama?	Iya, ketika lagi menjelaskan materi pada siswa ibuk berikan contoh tokoh-tokoh yang kreatif dalam bidang agama, contohnya, Prof. Dr. H. Amri Tajuddin, MA: seorang ulama yang mekankn pentingnya kreativitas dan inovasi dalam beragama dan mengelola alam.
9	Apakah yang ibuk lakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka?	Setiap ibuk menjelaskan materi, ibu bertanya pada siswa siapa yang bisa menjelaskan apa yang ibuk jelaskan tadi, ketika siswa sudah menjelaskan pemahamannya ibuk kasih aples seperti nilai mupun tepuktangan dan terimakasih

		atas kemampuan dalam memahami.
10	Bagaimana ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan mereka dalam pembelajaran PAI?	Ketika ibuk sudah menjelaskan materi, biasanya ibuk tanya siapa yang belum paham, apa yang siswa mau bertanya.
11	Apakah ibu menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif?	Iya, ibuk memberikan strategi pembelajaran yang mendorong mereka, agar mereka aktif dan tidak membosankan.
12	Bagaimana ibu menanggapi ide-ide kreatif siswa yang mungkin berbeda dengan pemikiran umum?	Ibuk Mendengar ide-ide siswa dengan sabar dan tidak langsung ibuk menghakimi, ibuk hargai kreatifitas siswa dan ibuk berikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri, walaupun siswa belum sesuai setidaknya mereka sudah berani mengajukan ide-ide mereka, mana yang tidak sesuai ibuk kasih penjelas.
13	Bagaimana ibu memberikan unpan balik terhadap ide-ide kreatif siswa?	Menghargai proses berfikir siswa ibuk memberikan kesempatan pada mereka memperbaiki ide-ide mereka, ibuk juga mengajukan pertanyaan terbuka untuk membantu mereka berfikir kritis dan kreatif.
14	Apakah ibu memberi penghargaan atas ide-ide kreatif siswa?	Iya ada, biasanya dengan tambahan nilai atau coklat, kalau buku biasan ibuk kasih ketika mereka banyak hapalan ayat pendek.
15	Bagaimana ibu memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dan saling belajar dari satu sama lain dalam mengembangkan ide-ide kreatif?	Ibu mrmfasilitasi seperti karton dan kertas origami dimana nanti dengan fasilitas itu mereka kerja sama berkelompok dan berkreatif.

16	Metode penilaian apa yang ibu gunakan untuk menilai kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI?	Penilaian kerja sama kelompok bisa juga ide-ide kreatif mereka dan pemahan mereka ketika mereka bisa menjelaskan dikit apa yang ibuk jelaskan materi.
17	Bagaimana ibu memastikan bahwa penilaian yang digunakan dapat mengukur kreativitas siswa secara objektif?	Ibuk melihat dari perkembangan mereka belajar maupun memahami apa yang di jelaskan, dari kreatifitas siswa maupun ide-ide mereka ataupun dari hapalan ayat pendek mereka.
18	Apakah ibu pernah menggunakan metode penilaian alternatif yang lebih kreatif dan inovatif?	Ada, kalau alternatif itu penilan Peer-to-peer, dimana ibuk menilai kemampuan mereka dalam memberikan unpan balik dan menilai persentasi teman-teman mereka. Untuk metode kreatif, ibuk lihat dari penilaian melalui proyek klaboratif. Melalui kemampuan mereka dalam berkerja sama dengan teman-teman mereka untuk mengerjakan proyek yang kreatif.
19	Bagaimana ibu memberikan penghargaan dan pengakuan atas ide-ide kreatif siswa?	Biasanya ibu memberikan pujian dan apresiasi atas ide-ide kreatif siswa, atau menggunakan kata-kata seperti “luar biasa” dan ada juga ibuk memberikan hadiah.
20	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide-ide kreatif mereka di depan kelas atau di froum lain?	Iya ada ibu berikan, seperti ibu tugaskan kan buat kelompok, lalu hasilnya di persentasikan kedepan, dengan waktu yang ibu tentukan, setelah siswa persentasi ada tanya jawab bagi siswa yang ingin bertanya, sehingga siswa dapat memperoleh umpan

		balik dan inspirasi dari teman-teman mereka.
21	Bagaimana ibu membimbing siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka di luar kelas?	Seperti membimbing siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka di luar kelas, kita sebagai guru membantu siswa menjadi lebih mandiri dan kreatif ketika mereka di luar kelas.

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Kepahiang

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Peserta Didik: Zahrah Syarifah

Kelas: VIII C

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERTANYAAN	WAWANCARA
1	Bagaimana cara guru PAI Anda menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas? Berikan contoh konkret.	Biasanya mbk kami di suruh buat kelompok dan hasil diskusi kelompok nanti di persentasikan kedepan mbk.
2	Apakah guru PAI Anda menyediakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mengeksplorasi ide dan gagasan sendiri? jelaskan.	Ada mbk seperti diskusi kelompok tadi, setelah itu di persentasikan kedepan setelah itu ada sisi tanya jawab, nanti teman-teman lain bisa bertanya apa yang mereka belum tau ada juga nanti temen-temen yang lain mau menjelaskan sedikit dari pertanyaan tadi mbk.
3	Bagaimana guru PAI Anda memberikan kesempatan bagi Anda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan	Seperti persentasi tadi mbk jadi kami di beri kesempatan buat bertanya atau berpendapat, tapi ketika kami salah atau kurang tempat dalam menjawab nanti ibuk nofri jelaskan lagi mbk.

	mengekspresikan kreativitas Anda?	
4	Apakah guru PAI Anda menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk merangsang kreativitas Anda? Berikan contoh.	Seperti kertas karton mbk dan kertas origami mbk, nanti kami setiap kelompok di susruh mencocokkan kata di dalam karton.
5	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks pembelajaran PAI?	Ada mbk kemaren ibuk nofri beratanya pada kami katanya” Bagaimana cara remaja muslim menghadapi pergaulan bebas tanpa menyimpang dari ajaran islam ?” disana mbk kami berpikir kritis seperti pertanyaan mbk tadi dan memecahkan masalah dan solusi mbk.
6	Bagaimana guru PAI Anda menginspirasi Anda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami ajaran Islam?	Ibuk nof tidak hanya mengajar mbk tapi juga mencerminkan ahlak islami mbk, karena ibuk nof selalu sabar pada kami dan menghargai setiap pendapat kami mbk, itulah buat kami termotivasi pada ibuk nof mbak.
7	Bagaimana guru PAI Anda memotivasi Anda untuk mengeksplorasi potensi kreativitas Anda dalam	Ibuk nof selalu menghargai karya dan ide kami mbk walaupun kami masih ada yang salah, jadi membuat kami percaya dan tidak takut buat jawab mbk.

	konteks pembelajaran PAI?	
8	Apakah guru PAI Anda memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kreativitas Anda? Bagaimana hal itu memengaruhi Anda?	Ada mbk seperti ibuk nof bilang sudah semakin baik dari hari kemarin, atau ketika hapaln ayat pendek yang paling banyak di beri hadiah mbk, jadi kami semakin semangat ngapal mbk.
9	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kreativitas Anda?	Ketika kami merasa bingung dalam menyelesaikan tugas kreatif mbk, ibuk nof memberi kami arahan, memberi saran juga memotivasi kami nntuk terus mencoba.
10	Bagaimana guru PAI Anda menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata sehingga lebih relevan dan memotivasi Anda untuk berpikir kreatif?	Biasanya ibuk nof mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari mbak contohnya” Bagaimana kami bisa menjaga sopan santun di media sosial?” itu membuat kami berpikir tentang perlunya span santun bukn hanya di rumah tapi dimedia sosial yang sering kami pakai setiap harinya mbak.
11	Apakah guru PAI Anda mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kreativitas Anda, seperti menulis kreatif, bercerita, atau seni rupa? Jelaskan	Ada mbk kami ditugaskan bercerita satu-satu buat cerita di depan kelas, tentang kisa nabi atau tokoh-tokoh islam mbak.

12	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengembangkan kemampuan berpikir divergen (berpikir di luar kotak) dalam pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
13	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek kreatif yang berkaitan dengan PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
14	Apakah guru PAI Anda memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas karya Anda? Berikan contoh.	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”
15	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda untuk menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide kreatif dari teman sekelas?	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Kepahiangama

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Peserta Didik: Rahe Linza

Kelas: VIII C

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWAAN
1	Bagaimana cara guru PAI Anda menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas? Berikan contoh konkret.	Biasanya mbk kami di suruh buat kelompok dan hasil diskusi kelompok nanti di persentasikan kedepan mbk.
2	Apakah guru PAI Anda menyediakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mengeksplorasi ide dan gagasan sendiri? jelaskan.	Ada mbk seperti diskusi kelompok tadi, setelah itu di persentasikan kedepan setelah itu ada sisi tanya jawab, nanti teman-teman lain bisa bertanya apa yang mereka belum tau ada juga nanti temen-temen yang lain mau menjelaskan sedikit dari pertanyaan tadi mbk.
3	Bagaimana guru PAI Anda memberikan kesempatan bagi Anda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengekspresikan kreativitas Anda?	Seperti persentasi tadi mbk jadi kami di beri kesempatan buat bertanya atau berpendapat, tapi ketika kami salah atau kurang tempat dalam menjawab nanti ibuk nofri jelaskan lagi mbk.

4	Apakah guru PAI Anda menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk merangsang kreativitas Anda? Berikan contoh.	Seperti kertas karton mbk dan kertas origami mbk, nanti kami setiap kelompok di susruh mencocokkan kata di dalam karton.
5	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks pembelajaran PAI?	Ada mbk kemaren ibuk nofri beratanya pada kami katanya” Bagaimana cara remaja muslim menghadapi pergaulan bebas tanpa menyimpang dari ajaran islam ?” disana mbk kami berpikir kritis seperti pertanyaan mbk tadi dan memecahkan masalah dan solusi mbk. Ada mbk kemaren ibuk nofri beratanya pada kami katanya” Bagaimana cara remaja muslim menghadapi pergaulan bebas tanpa menyimpang dari ajaran islam.
6	Bagaimana guru PAI Anda menginspirasi Anda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami ajaran Islam?	Ibuk nof tidak hanya mengajar mbk tapi juga mencerminkan ahlak islami mbk, karena ibuk nof selalu sabar pada kami dan menghargai setiap pendapat kami mbk, itulah buat kami termotivasi pada ibuk nof mbak.
7	Bagaimana guru PAI Anda memotivasi Anda untuk mengeksplorasi potensi kreativitas Anda dalam konteks pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu menghargai karya dan ide kami mbk walaupun kami masih ada yang salah, jadi membuat kami percaya dan tidak takut buat jawab mbk.
8	Apakah guru PAI Anda memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kreativitas Anda?	Ada mbk seperti ibuk nof bilang sudah semakin baik dari hari kemarin, atau ketika hapal ayat pendek yang paling banyak di beri hadiah mbk, jadi kami semakin semangat ngapal mbk.

	Bagaimana hal itu memengaruhi Anda?	
9	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kreativitas Anda?	Ketika kami merasa bingung dalam menyelesaikan tugas kreatif mbk, ibuk nof memberi kami arahan, memberi saran juga memotivasi kami untuk terus mencoba.
10	Bagaimana guru PAI Anda menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata sehingga lebih relevan dan memotivasi Anda untuk berpikir kreatif?	Biasanya ibuk nof mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari mbak contohnya” Bagaimana kami bisa menjaga sopan santun di media sosial?” itu membuat kami berpikir tentang perlunya sopan santun bukan hanya di rumah tapi di media sosial yang sering kami pakai setiap harinya mbak.
11	Apakah guru PAI Anda mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kreativitas Anda, seperti menulis kreatif, bercerita, atau seni rupa? Jelaskan	Ada mbk kami ditugaskan bercerita satu-satu buat cerita di depan kelas, tentang kisah nabi atau tokoh-tokoh islam mbak
12	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengembangkan kemampuan berpikir divergen (berpikir di luar kotak) dalam pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.

13	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek kreatif yang berkaitan dengan PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
14	Apakah guru PAI Anda memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas karya Anda? Berikan contoh.	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”
15	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda untuk menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide kreatif dari teman sekelas?	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Kepahiang

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Peserta Didik: Tania Chelse Anto

Kelas: VIII C

Hari/ Tanggal: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara guru PAI Anda menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas? Berikan contoh konkret.	Biasanya mbk kami di suruh buat kelompok dan hasil diskusi kelompok nanti di persentasikan kedepan mbk.
2	Apakah guru PAI Anda menyediakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mengeksplorasi ide dan gagasan sendiri? jelaskan.	Ada mbk seperti diskusi kelompok tadi, setelah itu di persentasikan kedepan setelah itu ada sisi tanya jawab, nanti teman-teman lain bisa bertanya apa yang mereka belum tau ada juga nanti temen-temen yang lain mau menjelaskan sedikit dari pertanyaan tadi mbk.
3	Bagaimana guru PAI Anda memberikan kesempatan bagi Anda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengekspresikan kreativitas Anda?	Seperti persentasi tadi mbk jadi kami di beri kesempatan buat bertanya atau berpendapat, tapi ketika kami salah atau kurang tempat dalam menjawab nanti ibuk nofri jelaskan lagi mbk.

4	Apakah guru PAI Anda menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk merangsang kreativitas Anda? Berikan contoh.	Seperti kertas karton mbk dan kertas origami mbk, nanti kami setiap kelompok di susruh mencocokkan kata di dalamkarton.
5	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks pembelajaran PAI?	Ada mbk kemaren ibuk nofri beratanya pada kami katanya” Bagaimana cara remaja muslim menghadapi pergaulan bebas tanpa menyimpang dari ajaran islam ?” disana mbk kami berpikir kritis seperti pertanya mbk tadi dan memecahkan masalah dan solusi mbk.
6	Bagaimana guru PAI Anda menginspirasi Anda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami ajaran Islam?	Ibuk nof tidak hanya mengajar mbk tapi juga mencerminkan ahlak islami mbk, karena ibuk nof selalu sabar pada kami dan menghargai setiap pendapat kami mbk, itulah buat kami termotivasi pada ibuk nof mbak.
7	Bagaimana guru PAI Anda memotivasi Anda untuk mengeksplorasi potensi kreativitas Anda dalam konteks pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu menghargai karya dan ide kami mbk walaupun kami masih ada yang salah, jadi membuat kami percaya dan tidak takut buat jawab mbk.
8	Apakah guru PAI Anda memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan	Ada mbk seperti ibuk nof bilang sudah semakin baik dari hari kemarin, atau ketika hapaln ayat pendek yang paling banyak di beri hadiah mbk, jadi kami semakin semangat

	keaktivitas Anda? Bagaimana hal itu memengaruhi Anda?	ngapal mbk.
9	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kreativitas Anda?	Ketika kami merasa bingung dalam menyelesaikan tugas kreatif mbk, ibuk nof memberi kami arahan, memberi saran juga memotivasi kami untuk terus mencoba.
10	Bagaimana guru PAI Anda menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata sehingga lebih relevan dan memotivasi Anda untuk berpikir kreatif?	Biasanya ibuk nof mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari mbak contohnya” Bagaimana kami bisa menjaga sopan santun di media sosial?” itu membuat kami berpikir tentang perlunya sopan santun bukan hanya di rumah tapi di media sosial yang sering kami pakai setiap harinya mbak.
11	Apakah guru PAI Anda mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kreativitas Anda, seperti menulis kreatif, bercerita, atau seni rupa? Jelaskan	Ada mbk kami ditugaskan bercerita satu-satu buat cerita di depan kelas, tentang kisah nabi atau tokoh-tokoh islam mbak
12	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengembangkan kemampuan berpikir divergen (berpikir di luar kotak) dalam pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
13	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi

	berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek kreatif yang berkaitan dengan PAI?	kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
14	Apakah guru PAI Anda memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas karya Anda? Berikan contoh.	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”
15	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda untuk menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide kreatif dari teman sekelas?	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah; SMP Negeri 3 Kepahiang

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Peserta Didik: Ayu Aulia

Kelas: VIII C

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara guru PAI Anda menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas? Berikan contoh konkret.	Biasanya mbk kami di suruh buat kelompok dan hasil diskusi kelompok nanti di persentasikan kedepan mbk.
2	Apakah guru PAI Anda menyediakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mengeksplorasi ide dan gagasan sendiri? jelaskan.	Ada mbk seperti diskusi kelompok tadi, setelah itu di persentasikan kedepan setelah itu ada sisi tanya jawab, nanti teman-teman lain bisa bertanya apa yang mereka belum tau ada juga nanti temen-temen yang lain mau menjelaskan sedikit dari pertanyaan tadi mbk.
3	Bagaimana guru PAI Anda memberikan kesempatan bagi Anda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengekspresikan kreativitas Anda?	Seperti persentasi tadi mbk jadi kami di beri kesempatan buat bertanya atau berpendapat, tapi ketika kami salah atau kurang tempat dalam menjawab nanti ibuk nofri jelaskan lagi mbk.

4	Apakah guru PAI Anda menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk merangsang kreativitas Anda? Berikan contoh.	Seperti kertas karton mbk dan kertas origami mbk, nanti kami setiap kelompok di susruh mencocokkan kata di dalam karton.
5	Bagaimana guru PAI Anda mendorong Anda untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks pembelajaran PAI?	Ada mbk kemaren ibuk nofri beratanya pada kami katanya” Bagaimana cara remaja muslim menghadapi pergaulan bebas tanpa menyimpang dari ajaran islam ?” disana mbk kami berpikir kritis seperti pertanya mbk tadi dan memecahkan masalah dan solusi mbk.
6	Bagaimana guru PAI Anda menginspirasi Anda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami ajaran Islam?	Ibuk nof tidak hanya mengajar mbk tapi juga mencerminkan ahlak islami mbk, karena ibuk nof selalu sabar pada kami dan menghargai setiap pendapat kami mbk, itulah buat kami termotivasi pada ibuk nof mbak.
7	Bagaimana guru PAI Anda memotivasi Anda untuk mengeksplorasi potensi kreativitas Anda dalam konteks pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu menghargai karya dan ide kami mbk walaupun kami masih ada yang salah, jadi membuat kami percaya dan tidak takut buat jawab mbk.
8	Apakah guru PAI Anda memberikan pujian dan	Ada mbk seperti ibuk nof bilang sudah semakin baik dari hari kemarin, atau ketika

	penghargaan atas usaha dan kreativitas Anda? Bagaimana hal itu memengaruhi Anda?	hapaln ayat pendek yang paling banyak di beri hadiah mbk, jadi kami semakin semangat ngapal mbk.
9	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kreativitas Anda?	Ketika kami merasa bingung dalam menyelesaikan tugas kreatif mbk, ibuk nof memberi kami arahan, memberi saran juga memotivasi kami nntuk terus mencoba.
10	Bagaimana guru PAI Anda menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata sehingga lebih relevan dan memotivasi Anda untuk berpikir kreatif?	Biasanya ibuk nof mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari mbak contohnya” Bagaimana kami bisa menjaga sopan santun di media sosial?” itu membuat kami berpikir tentang perlunya span santun bukn hanya di rumah tapi dimedia sosial yang sering kami pakai setiap harinya mbak.
11	Apakah guru PAI Anda mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kreativitas Anda, seperti menulis kreatif, bercerita, atau seni rupa? Jelaskan	Ada mbk kami ditugaskan bercerita satu-satu buat cerita di depan kelas, tentang kisa nabi atau tokoh-tokoh islam mbak
12	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda mengembangkan kemampuan berpikir divergen (berpikir di luar kotak) dalam pembelajaran PAI?	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
13	Bagaimana guru PAI Anda	Ibuk nof selalu mendorong kami untuk

	mendorong Anda untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek kreatif yang berkaitan dengan PAI?	menyampaikan pendapat kami, ketika dalam diskusi kelas, kami diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat kami mbak.
14	Apakah guru PAI Anda memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas karya Anda? Berikan contoh.	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”
15	Bagaimana guru PAI Anda membantu Anda untuk menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide kreatif dari teman sekelas?	Ibuk nof bukan hanya menilai karya kami mbak, beliau juga memperhatikan proses, ide yang kami sampaikan, umpan baliknya kami membantu kami memperbaiki karya agar lebih baik lagi mbak Contohnya” Ketika kami membuat poster bertema kejujuran, ibuk nof bilang desainnya sudah bagus dan warnanya sudah pas tapi ibuk nof bilang tambahkan kutipan ayat AL-Quran atau hadist yang berkaitan tentang kejujuran”

Lembar Wawancara Untuk Dosen IAIN Curup

Nama Dosen: Cikdin, S. Ag., M.Pd. I

Jabatan: Dosen IAIN Curup

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran guru PAI dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung kreativitas tersebut?	Guru itu sebagai fasilitator karena guru bukan hanya menyampaikan materi saja tapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar bisa mendorong kreativitas siswa, sebagai seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa Untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung kreatifitas siswa, membangun lingkuan belajar yang menciptakan suasana kelas yang bebas dan rasa takut salah, bisa memberi siswa umpan balik saat belajar.
2	Strategi pembelajaran apa yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks pembelajaran abad 21? Bisakah dosen memberikan contoh konkret penerapan strategi tersebut?	Beri strategi yang melibatkan krampilan berpikir kritis siswa, komonikasi dan kreativitas seperti menggabungkan pembelajaran tatap muka seperti Google classroom dan canva, tujuannya agar menyesuaikan dengan literasi digital abad 21 juga mendorong kreativitas siswa dalam penggunaan media teknologi aslami. Contoh Penerapanya”Membuat infografis digital tentang rukun iman menggunakan canva, lalu mengunggahnya ke pedlet kelas.lalu diskusi untuk saling memberi komentar dari karya teman.

3	Bagaimana guru PAI dapat mengidentifikasi dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa untuk merangsang kreativitas mereka dalam memahami materi PAI	Ini adalah langkah penting untuk guru PAI untuk merangsang kreativitas siswa dan memaksimalkan pemahaman nilai-nilai Islam, guru harus bisa mengenai gaya belajar siswa, apakah siswa suka membaca, mendengar, melihat gambar dan video, bisa juga dengan mendiskusikan cara belajar seperti apa yang membuat siswa paling cepat memahami pembelajaran PAI
4	Apa saja kendala yang sering dihadapi guru PAI dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa, dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut? Apakah ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi?	Guru PAI sering menghadapi berbagai kendala baik dari dalam internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya kramplan dalam strategi kreatif terkadang ada juga guru PAI masih terpaku pada metode ceramah, untuk solusinya guru kolaborasi dengan guru lain untuk membuat model pembelajaran kreatif bisa juga menggunakan sumber belajar digital (YouTube dan Canva) Faktor eksternal, seperti kurangnya dari lingkungan dan dukungan orang tua, solusinya, libatkan orang tua dalam kegiatan siswa, sosialisasi pentingnya pendidikan dan kreativitas siswa dalam PAI
5	Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa saja aplikasi atau platform digital yang direkomendasikan?	Peran teknologi juga bisa meningkatkan minat siswa itu sendiri, memfasilitasi pembelajaran mandiri siswa dapat mengakses materi secara fleksibel, belajar melalui video, kuis interaktif, bisa membuka ruang untuk ekspresi kreatif, siswa bisa

		membuat desain poster dakwah Apalikasi yang direkomendasikan, seperti Canva, Quizizz dan You Tube.
6	Bagaimana guru PAI dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam?	Gunakan pertanyaan pematik seperti berikan pertanyaan terbuka yang menantang logika dan nilai moral Contohnya” Bagaimana kamu akan menasehati temanmu yang malas sholat, tanpa membuatnya merasa disudutkan?” Terapan model pembelajaran berbasis proyek, ajak siswa merancang solusi atas masalah dengan pendekatan islami, contohnya membuat desain poster atau vidio dakwah kreatif tentang toleransi antarumat beragama, ajak siswa berdiskusi, bukan hanya mendengar, agar membangun ruang dialog, bukan ceramah satu arah, Dorong mereka menyampaikan pendapat, bahkan jika berbeda, selama tetap dalam adab islam
7	Bagaimana guru PAI dapat menilai kreativitas siswa secara efektif dan holistik, bukan hanya berdasarkan hasil akademis saja? Bagaimana cara menilai proses dan hasil kreativitas?	Guru tidak hanya fokus pada hasil akhir(produk), tetapi juga menghargai proses berpikir, usaha, ide, dan nilai-nilai yang ditanamkan selama pembelajaran. Penilaian holistik ini penting karena kreativitas dalam PAI mencakup, kemampuan mengolah nilai islam dalam konteks kehidupan nyata dan inovasi dalam menyampaikan pesan moral dan spritual secara menarik. Untuk menilai hasil kreativitas siwa, guru memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan

		terstruktur, agar tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tapi juga menghargai, usaha, pemikiran dan nilai-nilai yang terlibat dalam proses kreatif. yang dinilai: 1. pengembangan ide yaitu siswa mampu menemukan ide baru dan relevan dengan tema PAI. 2. keterlibatan aktif yaitu siswa terlihat antusias, berpartisipasi penuh, bertanggung jawab. 3. pemecahan masalah yaitu siswa mampu mencari solusi saat menemui kendala teknis atau ide. 4. kolaborasi (jika berkelompok) yaitu saling berbagi peran, menghargai pendapat dan bekerja sama.
8	Bagaimana guru PAI dapat menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan suportif untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka?	. Bangun budaya kelas yang menghargai perbedaan seperti, tekankan bahwa setiap ide atau pendapat adalah bagian dari proses berpikir. . berikan ruang ekspresi yang fleksibel seperti, jangan batasi siswa kreativitas hanya dalam bentuk tulisan atau lisan formal. . ciptakan lingkungan bebas takut salah seperti, guru memberi pujian saat siswa mencoba ide baru meski belum sempurna. .gunakan umpan balik yang membangun dan mendorong seperti, sebagai guru tidak boleh hanya mengkritik, tapi harus membimbing dan menginspirasi.

Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah; SMP Negeri 3 Kepahiang

**Alamat Sekolah: JL. Cinta Damai Padang Lekat, Padang Lekat, Kec.
Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu**

Nama Kepala Sekolah: H. M. Syahril, S. Pd. MM

Jabatan: Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kepahiang

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis 15 Mei 2025

NO	PERANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa saja program tersebut dan bagaimana efektivitasnya?	Sekolah memiliki kebijakan dan program khusus untuk mendukung perkembangan kreativitas siswa, termasuk juga kedalam pembelajaran PAI, tujuannya agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu mengekspresikan dan menginternalisasi nilai-nilai islam dengan cara kreatif, relevan dan kontekstual. Untuk mengukur efektivitas program, bisa kita lihat dari kualitas karya siswa meningkat seperti hasil karya menunjukkan pemahaman dan ekspresi nilai islami dan guru makin kreatif, guru PAI aktif merancang pembelajaran inovatif.
2	Bagaimana sekolah memfasilitasi guru PAI dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif? Apakah ada pelatihan atau workshop yang diberikan?	Guru biasanya diberi pelatihan dan workshop berkala, sekolah juga berkerja sama dengan dinas pendidikan, kementrian agama, atau lembaga pelatihan profesional untuk mengadakan pelatihan yang mendukung pembelajaran kreatif. contohnya pelatihan” desain dakwah digital untuk generasi z” menggunakan canva dan you tub. Penyediaan sarana,kami menyediakan fasilitas

		seperti,internet, komputer dan proyektor.
3	Apakah sekolah menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI yang kreatif, seperti buku, media pembelajaran, dan teknologi?	Itu ada seperti sumber belajar dan buku teks dan modul seperti buku PAI sesuai kurikulum, dan modul tematik keislaman Bukan hanya buku, sekolah menyediakan ruang kumputer, akses internet dan proyektor.
4	Bagaimana sekolah menilai dan mengevaluasi efektivits prgram-pogram yang dirancang untuk meningkatkan kreaivitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apa idikator keberhasilanya?	Kami melakukan evaluasi dengan membandingkan tujuan awal program dengan hasil yang dicapai seperti tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Keberhasilan program bisa kita lihat dari jumlah siswa yang terlibat aktif, jumlah karya yang dihasilkan dan nilai keterampilan dan sikap meningkat.
5	Apakah sekolah memberikan penghargaan atau insentif bagi guru PAI yang berhasil meningkatkan kreativitas belajar siswa?	Ada penghargaan buat guru berhasil meningkatkan kreativitas, ini agar guru lain agar ikut termotivasi dan memberi ruang bagi guru PAI agar diakui setara dengan guru mata pelajaran umum lainnya. Bentuk penghargaan untuk guru inovatif dan kreatif dan di berikansecara resmi (tahunan atau semester) kepada guru yang menunjukkan terobosan dalam pembelajaran bisa juga karya atau dokoentasi kegiatan kreatif guru PAI di pajang di ruang guru atau majalah sekolah.
6	Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah menilai sejauh mana guru PAI di sekolah ini berhasil menciptakan suasana belajar	Biasanya saya observasi kelas untuk menilai, apakah guru tersebut sudah menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dan bagaimana guru tersebut mendorong

	yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa?	diskusi siswa agar lebih aktif Bisa juga saya lihat dari hasil karya dan proyek siswa, sejauh mana hasil karya mencerminkan pemahaman nilai islam dan kreativitas siswa.
7	Apakah Bapak/Ibu Kepala Sekolah memiliki observasi atau data tentang penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif oleh guru PAI? Berikan contohnya.	Ya, kami memiliki sejumlah observasi dan catatan supervisi terkait penggunaan metode pembelajaran inovatif oleh guru PAI di sekolah. Setiap semester kami melaksanakan supervisi kelas dan juga meminta laporan relatif dari guru. Contohnya, siswa mengerjakan proyek keislaman secara kelompok, lalu dipresentasikan.
8	Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah memastikan bahwa guru PAI memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa?	Kami secara rutin mengikutsertakan guru PAI dalam pelatihan workshop yang membahas metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Kami melakukan supervisi kelas dua kali dalam setahun untuk melihat langsung apakah strategi pembelajaran kreatif benar-benar diterapkan, kami mengamati dari, metode yang digunakan guru, keaktifan dan partisipasi siswa dan inovasi dalam penggunaan media dan teknik penyampaian.
9	Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa? Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut?	Yang saya lihat guru PAI masih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan, materi PAI cukup banyak, sementara alokasi waktu terbatas buat menjelaskan materi. Sekolah membantu, contoh seperti guru kurang terampil dalam metode kreatif, mangkanya seperti dijelaskan tadi sekolah mengadakan workshop tadi, waktu pelajaran terbatas jadi sekolah memberi ruang melalui

		ekstrakurikuler, atau proyek P5.
10	Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Sekolah mendorong kolaborasi antar guru PAI dalam mengembangkan dan berbagi praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan kreativitas siswa?	Kami membentuk kegiatan yang dilakukan untuk diskusi RPP inovatif atau model pembelajaran kreatif dan saling merefleksikan hasil pembelajaran dan karya siswa. Kami juga mendorong guru PAI berkolaborasi dengan guru mapel lain seperti seni budaya, bahasa indonesia dan tik dalam mengembangkan proyek tematik islami.
11	Bagaimana sekolah mengukur dan mengevaluasi kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI? Apakah menggunakan metode penilaian yang sesuai dan komprehensif?	Menilai kemampuan siswa melalui tugas seperti, membuat vidio, mendesain poster akhlak dan drama tentang kisah nabi. Untuk penilaian bisa dilihat dari isi karya mereka mencerminkan ajaran yang benar dan kemampuan mereka berkerja sama dalam tugas kelompok
12	Apakah hasil penilaian kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan?	Ya, hasil penilaian kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI kami gunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran. Penilaian ini tidak berhenti di angka atau nilai akhir, tetapi menjadi dasar untuk memperbaiki strategi guru, menyusun program pembelajaran yang lebih menarik, dan mendukung iklim belajar yang lebih kreatif.
13	Bagaimana sekolah memastikan bahwa penilaian kreativitas siswa tidak hanya berfokus pada aspek kognitif,	Penilaian kreativitas siswa dalam PAI mencakup seluruh aspek perkembangan siswa melalui strategi: . penilaian holistik, autentik, refleksi dan penilaian diri

	tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik?	dan observasi sikap.
14	Apa rencana sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam mengembangkan kreativitas siswa? Apakah ada program pelatihan atau pengembangan profesional yang direncanakan?	Ya, mengadakan pelatihan strategi kreatif, membangun budaya kolaboratif dan mentoring, memberikan akses sumber belajar dan mengapresiasi inovasi pembelajaran guru.
15	Bagaimana sekolah memastikan bahwa guru PAI selalu mengikuti perkembangan terkini dalam metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif?	Sekolah mewajibkan guru PAI mengikuti pelatihan internal maupun eksternal tentang pembelajaran kreatif contoh kegiatannya seperti workshop dan guru tidak hanya hadir, tapi juga membuat laporan refleksi sebagai bukti pengembangan diri. Dan kami akan memastikan bahwa guru PAI selalu update dengan metode pembelajaran yang inovatif.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: H. M. SYAHRIL, S. Pd. MM

Jabatan: Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Tiara Monica

NIM: 21531160

Fakultas: Tarbiyah

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepahiang"

Dmikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 Maret 2025

Pihak yang diwawancarai



H. M. SYAHRIL, S. Pd. MM

NIP. 196907061991121002

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: PATHUR RAHMAN, M. Pd

Jabatan Guru: Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Kepahiang

Menorangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Tiara Monica

NIM: 21531160

Fakultas: Tarbiyah

Prodi: Pendidikan Agama Islam

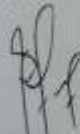
Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepahiang"

Dimikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untu dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 6 Maret 2025

Pihak yang diwawancarai



PATHUR RAHMAN, M. Pd

NIP.197707152006041029

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: NOFRIYANTI, S. Ag.

Jabatan: Guru PAI SMP Negeri 03 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Tiara Monica

NIM: 21531160

Fakultas: Tarbiyah

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cunap, 25 April 2025

Pihak yang diwawancarai



NOFRIYANTI, S. Ag Nip.

197410101999032010

KETERANGAN TELAH DI WAWANCARAI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ayu Aulia

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Tiara Monica

NIM : 21531160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepahiang"

Dimikian surat keterangan di bawah ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2025

Pihak yang di wawancarai



Ayu Aulia

NISN:0118735472

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zahrah Syafinah

Jabatan : Siswa Kelas VIII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Tiara Monica

NIM : 2153160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepahiang"

Dimikian surat keterangan di bawah ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2024

Pihak yang di wawancarai



Zahrah Syafinah

NISN:0116190268

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tania Chelse Anto

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Tiara Monica

NIM : 21531160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 03 Kepohiang"

Ditukikan surat keterangan dibawah ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepohiang, 15 Mei 2025

Pihak yang di wawancara



Tania Chelse Anto

NISN:011372828780

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rahe Linza

Jabatan : Siswa Kelas VIII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Tiara Monica

NISN : 215311

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP 03 Kepahiang"

Dimikian surat keterangan di bawah ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2025

Pihak yang di wawancarai



Rahe Linza

NISN:0113046591

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cikdin, S. Ag., M. Pd. I

Jabatan : Dosen IAIN Curup

Menuturkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tiara Monica

NIM : 215311160

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2025

Pihak yang di wawancara



Cikdin, S. Ag., M. Pd. I

NIP:197012112000031003

10.Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Tiera Monica
NIM	21531140
PROGRAM STUDI	PAI
FAKULTAS	Tauhid & Ibadah
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Arsil, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Peran Guru dalam meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus PAI di Kelas VII SMP 3 Benda
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.			
2.			
3.			
4.		Bel protokol penelitian	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.		Bel protokol penelitian	

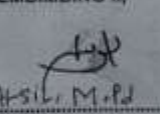
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono,
 M.Pd
 NIP.194508261959031001

CURUP, 24-06-2022

PEMBIMBING II,


Arsil, M.Pd
 NIP.19670917198001001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Tiara Monica
NIM: 21531160
PROGRAM STUDI: PAI
FAKULTAS: Tarbiyah
PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Hamengkumono, M.Pd
PEMBIMBING II: A.S.L. M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri Kipuhang

MULAI BIMBINGAN: _____
AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	4/2 2025	Perbaikan pertanyaan penelitian & detail teori dari penelitian	
2.	11/2 2025	Buat instrumen wawancara	
3.	26/2 2025	Buat validasi instrumen wawancara	
4.	27/2 25	ACC instrumen penelitian	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

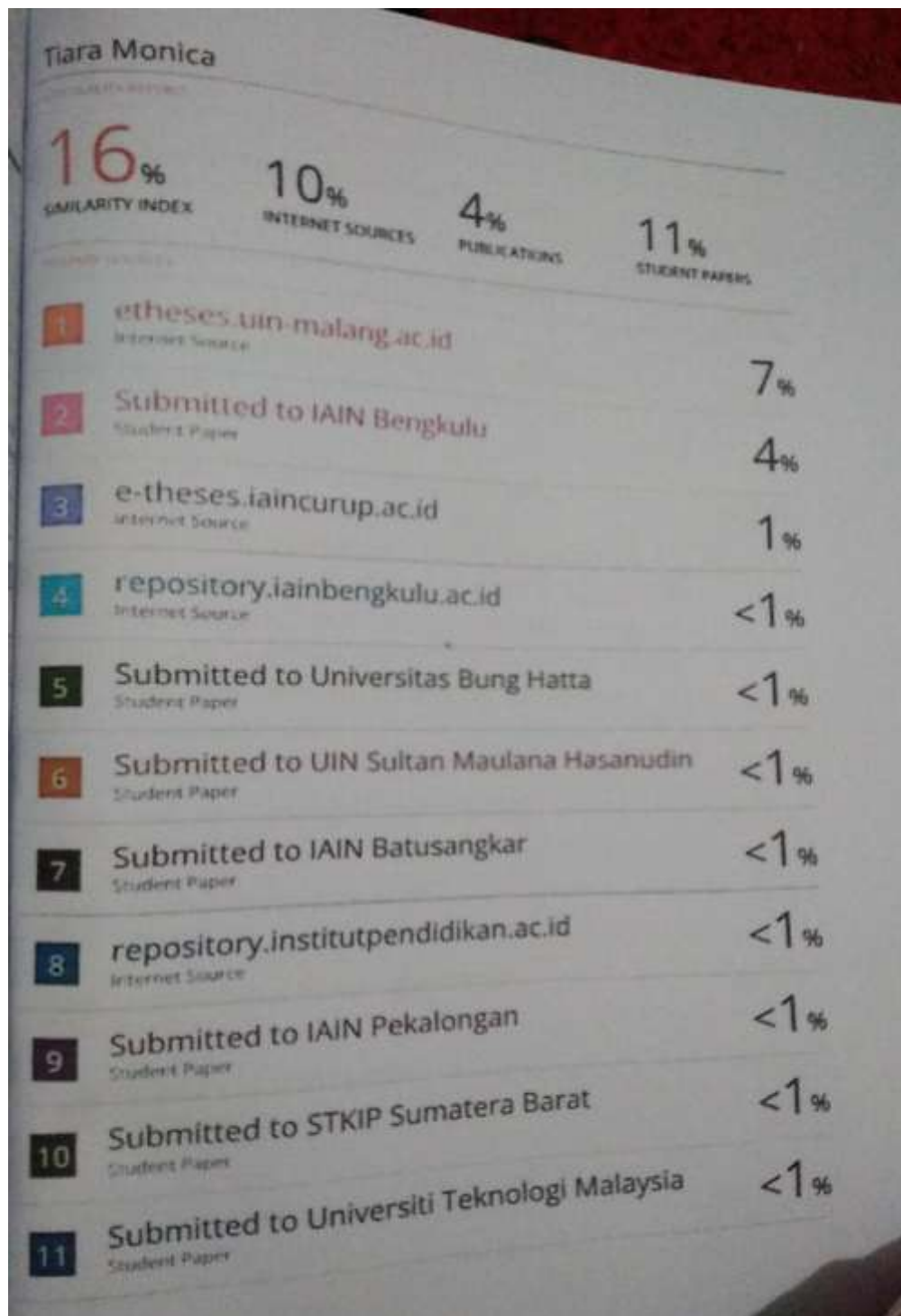
PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Prof. Dr. H. Hamengkumono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

A.S.L. M.Pd
NIP. 191709191992021001

1. Hasil Check Plagiasi Dari Prodi



12	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
15	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	<1 %
16	Lailatul Muarifah, Lailatul Fitriyah, Muhammad Mahbubi. "UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) DI MTS MIFTAHUL KHAIR ALASTENGAH BESUK", J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2025 Publication	<1 %
17	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
19	bazdadanurejan.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	kiflin45.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Size

Exclude matches

Include IP

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Pengantaran Surat Izin Penelitian



2. Wawancara Dengan Guru PAI



3. Wawancara Dengan Siswa Siswi Kelas VIII C



4. Melihat Cara Guru Mengajar Dalam Kelas VIII C

a. berdoa sebelum belajar



b. guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan



c. guru juga bertanya pada siswa, siapa yang bisa menjelaskan singkat materi yang di jelaskan ibuk tadi



d. sebelum membentuk kelompok guru memberikan ice breaking pada siswa



e.pembuatan kelompok dan menjelaskan sistem pengerjaan tugas kelompok



f.setelah selesai tugas kelompok,di tempelkan di papan tulis lalu koreksi sama-sama dan persentasi satu-satu setiap kelompok



G.setelah selesai tugas kelompok lalu guru memberi tugas individu



5. Peneliti foto bersama guru dan siswa siswi VIII C



6. Pengambilan surat telah selesai penelitian



7. Wawancara dengan salah satu Dosen IAIN Curup



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Tiara Monica, lahir di talang karet 15 juni 2002, merupakan anak pertama dari 2 saudara dari pasangan Bapak Daud dan Ibuk Mashacik yang kerap dipanggil TM/Tiara. Alamat orang tua DS. Kelilik, kec. Kepahiang, prov. Bengkulu. Pada tahun 2015 menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 11 Tebat Monok Kepahiang. Pada tahun 2018 melanjutkan ke MTS O1 Pondok Pesantren Moderen Darussalam Kepahiang. Pada tahun 2021 masih melanjutkan di Madrasah Aliyah 01 Pondok Pesantren Moderen Darussalam Kepahiang. Setelah menyelesaikan bangku sekolah, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Insitut Agama Islam (IAIN) Curup, yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan program Studi Pendidikan Agama Islam.